

**ENGLISH TEACHERS' BELIEFS AND PRACTICES ABOUT
TEACHING AND LEARNING OF SPEAKING SKILL AT
MADRASAH TSANAWIYAH K.H. AHMAD DAHLAN,
TELUK KUANTAN**

THESIS

Submitted to State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau in partial fulfillment of the requirements for the degree of Magister in English Education



UIN SUSKA RIAU

BY:

**OKA ENDAH SARI
SRN. 21990125652**

**POSTGRADUATE PROGRAM
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1443/2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama Nomor Induk Mahasiswa Gelar Akademik Judul	: Oka Endah Sari : 21990125652 : M.Pd. (Magister Pendidikan) : English Teachers' Beliefs and Practices about Teaching and Learning of Speaking Skill at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan
--	---

Tim Penguji:

Dr. Khairil Anwar, MA.
 Penguji I/Ketua

Dr. Kasmidin, Lc.,M.A.
 Penguji II/Sekretaris

Dr.Nur Aisyah Zulkifli, M.Pd.
 Penguji III

Dr. Riza Amelia, M.Pd.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

23/06/2022

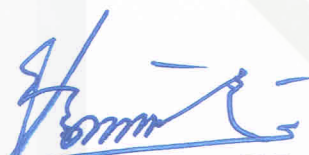


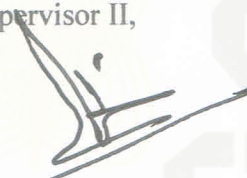
APPROVAL SHEET

The thesis entitled “Teachers’ Beliefs and Practices about Teaching and Learning English at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan” is written by:

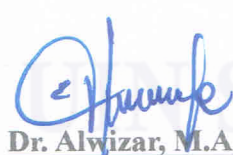
Name : Oka Endah Sari
 Student ID Number : 21990125652
 Study Program : Islamic Education
 Concentration : English Education

is accepted and approved to be examined at the thesis examination of the Postgraduate Program at State Islamic University of Sultan Kasim Riau.

Date: April, 21st 2022
 Supervisor I,

Abdul Hadi, MA., PhD
 NIP. 197301182000031001

Date: February, 10th 2022
 Supervisor II,

Dr. Bukhori, S. Pd. I., M.Pd
 NIP. 197905122007101001

Acknowledged by:
 Head of Islamic Education Study Program


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SUPERVISOR APPROVAL SHEET

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**The Director of Postgraduate Programme
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru**

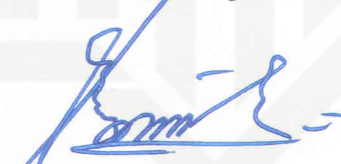
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Having read, analyzed, corrected and revised the thesis with the title mentioned below written
by

Name : Oka Endah Sari
Student ID Number : 21990125652
Study Program : Islamic Education
Concentration : English Education
Title : English Teachers' Beliefs and Practices about Teaching and Learning
of Speaking Skill at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk
Kuantan

It has been approved to be examined and assessed in the final exam to be held by the
Postgraduate Program UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 21st April 2022


Abdul Hadi, MA., PhD
NIP. 197301182000031001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang dapat merugikan hak cipta dan kekayaan intelektual, kecuali dengan izin tertulis dari penerbit.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penggunaan hak cipta untuk kepentingan yang melanggar peraturan yang berlaku.



SUPERVISOR APPROVAL SHEET

**The Director of Postgraduate Programme
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Having read, analyzed, corrected and revised the thesis with the title mentioned below written by:

Name	: Oka Endah Sari
Student ID Number	: 21990125652
Study Program	: Islamic Education
Concentration	: English Education
Title	: Teachers' Beliefs and Practices about Teaching and Learning English at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan

It has been approved to be examined and assessed in the final exam to be held by the Postgraduate Program UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 10th February 2022

Dr. Bukhori, S. Pd. I., M.Pd
NIP. 197905122007101001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdul Hadi, MA., PhD
 The Lecturer of Postgraduate Program
 State Islamic University
 Sultan Syarif Kasim Riau

OFFICIAL NOTE

Reference: The Thesis of Oka Endah Sari

To: Director of Postgraduate Program
 State Islamic University
 Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Having read, analyzed, corrected, and revised the thesis with the title mentioned below written

Name : Oka Endah Sari
 Student Number : 21990125652
 Study Program : Islamic Education
 Field of Study : English Education
 Title : English Teachers' Beliefs and Practices about Teaching and Learning of Speaking Skill at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan

has been approved to be examined and assessed in the final exam to be held by Postgraduate Program UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 21st April 2022

Supervisor I

Abdul Hadi, MA., PhD
 NIP. 197301182000031001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd
 The Lecturer of Postgraduate Program
 State Islamic University
 Sultan Syarif Kasim Riau

OFFICIAL NOTE

Reference: The Thesis of Oka Endah Sari

To: Director of Postgraduate Program
 State Islamic University
 Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Having read, analyzed, corrected, and revised the thesis with the title mentioned below written by:

Name	: Oka Endah Sari
Student Number	: 21990125652
Study Program	: Islamic Education
Field of Study	: English Education
Title	: Teachers' Beliefs and Practices about Teaching and Learning English at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan

has been approved to be examined and assessed in the final exam to be held by Postgraduate Program UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 10th February 2022

Supervisor II

Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd
 NIP: 197905122007101001



EXAMINER APPROVAL SHEET


The thesis entitled "English Teachers' Beliefs and Practices about Teaching and Learning of Speaking Skill at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan" is written by:

Name : Oka Endah Sari
 Student ID Number : 21990125652
 Study Program : Islamic Education
 Concentration : English Education

It has been examined and revised based on the feedback provided by the Thesis Examiner Team of the Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau in the final exam held on June, 23rd 2022.


Approved by:
Examiner I,

Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M.Pd
 NIP. 198506192009122008

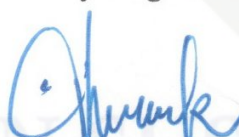

 Date: July, 20th 2022

Examiner II,

Dr. Riza Amelia, M.Pd
 NIP. 198204152008012017


 Date: July, 14th 2022

Acknowledged by:
 Head of Islamic Education
 Study Program


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



STATEMENT OF ACADEMIC INTEGRITY

The person who had the signature in the following:

Name : Oka Endah Sari
 Student ID Number : 21990125652
 Place of Birth : Pekanbaru
 Date of Birth : October, 28th 1995
 Study Program : Islamic Education
 Concentration : English Education

The thesis that I have written is entitled: *English Teachers' Beliefs and Practices about Teaching and Learning English at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan*, to meet one of the requirements for a Master Degree at the Postgraduate UIN Suska Riau is based on my own works, whereas the materials in the thesis quoted from other sources have been clearly stated based on the norms and ethics of scientific writing.

If all or some parts of the thesis are not my own work or I have committed plagiarism, I take the consequences to remove my degree as well as taking other sanctions according to the existing law.

Pekanbaru, 20th May 2022



[Signature]
 Oka Endah Sari
 SIN. 21990125652

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : OKA ENDAH SARI
 NIM : 21990125652
 Tempat/Tgl. Lahir : PEKAN BARU, 28 OKTOBER 1995
 Fakultas/Pascasarjana : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ENGLISH TEACHERS' BELIEFS AND PRACTICES ABOUT TEACHING AND LEARNING
 OF SPEAKING SKILL AT MADRASAH TSANAWIYAH K.H. AHMAD DAHLAN,
 TELUK KUANTAIN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



NIM : 21990125652

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ACKNOWLEDGEMENT



First of all, the researcher would like to express the deepest praise and gratitude to God, Allah SWT who has given his blessings and mercy to complete this academic requirement. Then, Shalawat and Salam to the final chosen religious messenger, the Prophet Muhammad SAW, his family, companion and followers. This thesis is written and intended to fulfil the requirements for the Magister Program in English Education at the Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The thesis is entitled “English Teachers’ Beliefs and Practices about Teaching and Learning of Speaking Skill of K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan.”

Therefore, the researcher would like to express gratitude and special thanks to all persons below who have given the meaningful advice, guidance and assistance to finish this thesis. They are:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag as the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA as the Director of Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Zaitun, M.Ag as the Deputy Director of Postgraduate Program State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Alwizar, M.Ag as the Chairperson of Islamic Education Study of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau and all staff for the services, advice and kindness to convey the ideas to improve this thesis.
5. Dr. Khairil Anwar, M.A as a Secretary of Islamic Education Study Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau and all staff for the services, advice and kindness during the writer's accomplishment of this thesis.
6. Abdul Hadi, MA, PhD as the first supervisor. Thank you so much for the opportunity to guide, support, kindness, give many advice and corrections for this thesis.
7. Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd as the second supervisor who had responsibility for his patience, advice and guidance to finish this thesis.
8. The researcher's sincere gratitude is also extended to all lecturers of English Language Education, Islamic Education Department of Postgraduate Program State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau for the kindness and invaluable suggestion and thoughtful advice as well.
9. Thanks to the Leader, Headmaster and all staff in the Islamic Boarding school K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan for giving me a chance to do research and motivation.
10. Thanks to the English Teacher in Islamic Boarding K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan as the participants of this study and for the advice,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivation and give the researcher to take the data in interview, look at the lesson plan and observe the classroom activity.

11. The deepest gratitude for my beloved parents, Ahmad. D and Kombarini. Thank you for always giving prayer, love, careness, and motivation.
12. Thanks to my classmates PBI Regular System Class, Mardiah, M.Pd, Yulia Kartika, S.Pd, Misdarifah RF, M.Pd, Winda Eka Sari, S.Pd, Martiana Sari, S.Pd, Suci Kuspita Sari, S.Pd, Fitri Ayu Herfaini, M.Pd, Suci Febriana, S.Pd, Khairunnisak, S.Pd, Suci Meisera, S.S and Wandu Kurnia Harapan, S.Pd, seniors and juniors of Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Thanks to all the participants that the researcher can not mention one by one for your motivation, advice, and cooperation to complete this thesis as soon as possible.

Finally, the researcher realizes that this thesis is still far from perfection. Furthermore, comments, critiques and suggestions will be appreciated. Hopefully this thesis would be beneficial to everyone.

May Allah SWT bless us. Aamiin.

Pekanbaru, 20th May 2022

Oka Endah Sari
SIN. 21990125652

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENT	i
LIST OF CONTENTS	iv
LIST OF FIGURE	vii
LIST OF TABLES	viii
TRANSLITERATION GUIDELINES	ix
ABSTRACT	xii
 CHAPTER I INTRODUCTION	
A. Background of the Study	1
B. Identification of the Problem	4
C. Limitation of the Problem	5
D. Research Questions	6
E. Purpose and Objectives of the Study	6
F. Significance of the Study	6
G. Definition of Key Terms	7
 CHAPTER II LITERATURE REVIEW	
A. Theoretical Review	9
1. The English Teachers' Beliefs	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a.	The Definition of English Teachers' Beliefs	9
b.	The Sources of English Teachers' Beliefs	12
c.	The Types of English Teachers' Beliefs	14
d.	The English Teachers' Beliefs about Teaching	16
e.	The English Teachers' Beliefs about Learning.....	21
2.	The English Teachers' Practices	27
a.	The Definition of English Teachers' Practices	27
b.	The English Teachers' Beliefs and Practices	28
c.	The English Teachers' Beliefs and Practices in Speaking Skill	29
B.	Related Studies	35
C.	Conceptual Framework	39

CHAPTER III RESEARCH METHODOLOGY

A.	Research Design	42
B.	Participants of the Study	43
C.	Research Site	43
D.	Data Collection Technique	44
E.	Data Analysis Technique	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER VI FINDINGS AND DISCUSSIONS

A. Findings	50
1. English Teachers’ Beliefs about Teaching and Learning of Speaking Skill	50
2. The English Teachers’ Practices about Teaching and Learning of Speaking Skill	74
B. Discussions	101
1. Various Beliefs of the English Teachers about Teaching and Learning of Speaking Skills.....	101
2. Relevance and Irrelevance between English Teachers’ Beliefs and Practices about Teaching and Learning of Speaking Skill	106

CHAPTER V CONCLUSION AND RECOMMENDATION

A. Conclusions	111
B. Recommendations	112

REFERENCES 114

APPENDICES 121

UIN SUSKA RIAU

LIST OF FIGURE

Figure 2.1 Conceptual Frameworks of the Teachers' Beliefs and Practices about Teaching and Learning of Speaking Skill	40
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LIST OF TABLES

Table 3.1 The Participants of the Study 43

Table 4.1 English Teachers’ Beliefs about Teaching and Learning of Speaking Skill 51

Table 4.2 English Teachers’ Practices about Teaching and Learning of Speaking Skill 74

Table 4.3 Various Beliefs of the English Teachers about Teaching and Learning of Speaking Skill 100

Table 4.4 The Relevance and Irrelevance between English Teachers’ Beliefs and Practices about Teaching and Learning of Speaking Skill 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSLITERATION GUIDELINES

1. Single Consonant

Arabic Alphabet	Name	Latin Alphabet
ا	Alif	A
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha	Th
ظ	Zha	Zh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ع	'ain	'
غ	Ghain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	”
ي	Ya	Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Double Consonant

The double consonant is written double, for instance العاممة written *al-ammah*.

3. Short Vowel

Fathah is written as *a*, for instance شريعة (*Syari'ah*). Kasrah is written *I*, for instance الجبال (*Al-Jibaly*). Dhommah is written *u*, for instance ظلوما (*Zhuluman*).

4. Double Vowel

او is written *aw*, او is written *uw*, اي is written *ay*, and اي is written *i*.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ta' Marbutah

The stopped Ta' Marbutah in the last verse H, for instance الشريعة is written *Asy-Syari'ah*, unless it has been taken into the Indonesian standard, for instance mayyit. However, when it is read out, it is written *t*, for instance *Al-Maytatu* in Arabic is الميتة.

6. Article Alif Lam

The article Alif Lam followed by Qomariyah and Syamsiah letter is written *al*, for instance المسلم is written *al-Muslimu*, unless when it is the name of person followed by the word Allah, for instance, 'Abdullah (عبدالله).

7. Capital Letter

The capitalization is adjusted with the enhanced Indonesian spelling.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Oka Endah Sari (2022): “English Teachers’ Beliefs and Practices about Teaching and Learning of Speaking Skill at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan”

The objective of this study was to find out the teachers’ beliefs and practices about teaching and learning in speaking English and to investigate the teachers practice their beliefs in the classroom. This study was conducted under the qualitative case study design. This study took the data in Madrasah Tsanawiyah, Islamic Boarding School of K.H. Ahmad Dahlan Teluk Kuantan, Kuantan Singingi and there are three English teachers as the participants of this study. The data were collected from the observation, interview and documents. The data were analyzed and interpreted through qualitative procedures. The findings of the study showed that (1) English Teachers have some beliefs about teaching such as the teachers believe in the process of their teaching and belief in learning such as the teachers believe in the process of learning and their focus of learning (2) There are some beliefs that have been practiced by teachers and there are also some beliefs that are not practiced by teachers which are divided into two types of practices such as relevance and irrelevance between teacher beliefs and how teachers practice their beliefs in classroom activities.

Keywords: *Teachers’ Beliefs, Teachers’ Practices, Teaching and Learning, Speaking Skill*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Oka Endah Sari, (2022): “Keyakinan dan Praktik Guru tentang Belajar Mengajar tentang Keterampilan Berbicara di Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keyakinan dan praktik guru tentang belajar dan mengajar tentang kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris dan untuk menyelidiki bagaimana guru mempraktekkan keyakinan yang guru punya di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan dengan desain studi kasus penelitian kualitatif. Penelitian ini juga mengambil data di Madrasah Tsanawiyah, Pondok Pesantren K.H. Ahmad Dahlan Teluk Kuantan, Kuantan Singingi dan ada tiga orang guru bahasa Inggris sebagai partisipan pada penelitian ini. Data pengumpulan yang dilakukan yakni dengan observasi, wawancara dan dokumen. Data dianalisis dan diinterpretasikan melalui prosedur kualitatif. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Guru bahasa Inggris memiliki beberapa keyakinan tentang mengajar yaitu guru memiliki keyakinan pada proses pengajaran mereka dan keyakinan dalam pembelajaran seperti guru memiliki keyakinan pada proses pembelajaran dan pada fokus pembelajaran (2) Ada beberapa keyakinan yang telah dipraktekkan guru and ada juga beberapa keyakinan yang tidak dipraktekkan guru yang mana dibagi menjadi dua jenis praktik seperti relevansi dan ketidakrelevanan antara keyakinan guru dan bagaimana guru mempraktekkan keyakinan mereka dalam aktivitas kelas.

Kata Kunci: *Keyakinan Guru, Praktik Mengajar Guru, Belajar dan Mengajar, Kemampuan Berbicara*



المخلص

اوک اينداه ساري، (٢٠٢٢): "معتقدات المعلمين وممارساتهم حول تعليم وتعلم مهارة التحدث في مدرسة ثانوية ك. ح. أحمد دحلان، تيلوك كوانتان"

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة معتقدات المعلمين وممارساتهم حول التعلم وتعليم ومهارات التحدث باللغة الإنجليزية والتحقق في كيفية وضع المعلمين لهذه المعتقدات موضع التنفيذ في الفصل. تم إجراء هذا البحث بتصميم دراسة حالة بحثية نوعية. أخذت هذه الدراسة أيضًا بيانات في مدرسة ثانوية، المدرسة الداخلية، ك. ح. أحمد دحلان في تيلوك كوانتان، كوانتان سينجيتج، وكان هناك ثلاثة مدرسين للغة الإنجليزية مشاركين في هذه الدراسة. يتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والوثائق. تم تحليل البيانات وتفسيرها من خلال الإجراءات النوعية. بينت نتائج الدراسة أن (١) لدى معلمي اللغة الإنجليزية العديد من المعتقدات حول التدريس، أن المدرسين بعملية التدريس الخاصة بهم ويؤمنون بالتعلم مثل أن المعلمين يؤمنون بعملية التعلم وفي محور التعلم (٢) هناك بعض المعتقدات التي يمارسها المعلم وهناك أيضًا بعض المعتقدات التي لم يمارسها المعلم والتي تنقسم إلى نوعين من الممارسات مثل الملاءمة وعدم الملاءمة بين معتقدات المعلمين وكيفية ممارسة المعلمين لمعتقداتهم في الأنشطة الصفية.

الكلمات المفتاحية: إيمان المعلم، ممارسة تدريس المعلم، التعلم وتدريس في القدرة على التحدث

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Study

In the teaching and learning process, belief is needed to achieve a goal in teaching English between teacher and students in the classroom. Borg (2001) states that “Beliefs play an important role in many aspects of teaching, as well as in life.” In teaching and learning, the English teacher should have the belief that it is a concept or view that should be suitable with the level of the students. The teachers’ beliefs are important to learn more because it will help the teacher to prepare some activities that will be carried out in the classroom.

Graves (2000) states that the teacher should be aware about belief in teaching and learning in order to get easier in making a decision and what should the teachers do in their teaching. Teaching can be defined as the role of a teacher in the classroom that needs belief such as to help the teacher to build the students’ skill. Richards & Lockhart (2007) states that “Traditionally, language teaching has been described in terms of what teachers do: that is, in terms of the actions and behaviors which teachers carry out in the classroom and the effects of these on learners.” Learning can be defined as a process of acquiring new knowledge, skill and attitude that comes from the experience.

Gilakjani and Sabouri (2017) states that belief plays an important role in teaching of the teacher in the classroom and the professional development of the

teacher. In the classroom activity, the teacher taught the students about a material or a topic that uses some techniques and media to make it more challenging, fun, and motivating. The teacher needs skills, knowledge, good attitudes, and experiences in teaching English. In the practice of teaching English, belief is a significant thing that a teacher should understand because the teacher is an educator, a controller in the classroom activities starting from pre activity until post activity.

Belief and practices cannot be separated in order to know the influence of belief on teaching. For example, after the teacher practiced their belief, the teacher can evaluate the belief depending on the level of the students that they teach in that semester. Gandeel (2016) states that belief is important to know and the relationship to the practice. In the teaching and learning process, teachers' beliefs are the important thing before the teacher comes to the class to teach the students. For example, the English teachers guide the students to improve the students' skill and give the knowledge to the students so that the students get new ideas and knowledge from the students.

Lan & Lam (2020) states that in teaching and learning, belief is a crucial element that the teacher should understand. In the learning process, the English teachers believe about the interaction between teacher and students, the English teacher focuses on their goal in the learning process, and the English teachers want to know about the role of the students in a discussion and as a learner.

Based on the preliminary research, the problem faced by the English teachers of Madrasah Tsanawiyah K.H Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan such as the English

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



teachers have too high expectations or belief in their teaching and learning, especially in speaking skill. In this problem, the English teachers believed that the students were more active in answering and giving a question in the classroom activity. However, the students still lack the awareness and lack of confidence to answer or give a question to the teacher.

The other problem faced by the English teacher was about making a decision. It can be seen on the lesson plan, what are the learning methods, media that are suitable with the learning material and also include the speaking skill. For example, the teacher chose a topic to discuss and they were confused about what was the effective technique in teaching speaking? Or if the teacher used a group discussion, was the technique suitable for the level of student and the material? Graves (2000) says that one way to understand the beliefs and practice it is to design the learning process.

Based on the phenomena, the researcher was prompted to conduct a qualitative research entitled: By considering the problem about teachers' beliefs and how the teacher practices their beliefs in their teaching speaking in the classroom above, the researcher conducted a qualitative research entitled **“English Teachers’ Beliefs and Practices about Teaching and Learning of Speaking Skill at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan.”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





B. Identification of the Problem

In this study, the problem stated the teachers' beliefs about teaching and learning of speaking skill and also how the teachers practice their beliefs in the classroom. Belief is the basic thing to achieve something or to do something for a teacher which must be balanced with the practice that they do in the classroom. In the teachers' beliefs, there were teachers' beliefs about teaching and learning.

It has been acknowledged that the teachers should know their beliefs and practices. The teacher role is needed to understand their belief and practice in the classroom interaction and it needs more research on the other levels of education. The English teacher is the first factor contributing to their belief, especially in their teaching and their opinion of a good learning in the classroom activity. Teachers have beliefs about teaching and learning English, belief is something that someone should know, learn more, accept, evaluate, or whether to change it if there are some mistakes or not suitable with the goal.

As an English teacher, they should have a belief about their teaching such that they can transfer their knowledge about material to the students. So, in the practice of teaching, the English teacher should do some techniques and strategies to transfer the knowledge. Belief about learning means that the English teacher wants in the learning process between the teacher and the students. For example, the English teacher has a belief that there are interactions between teacher and students depending on the learning topics. So, in the teaching and learning practice, the English teachers give a question or give a chance to the students to speak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In the teaching practice, the teacher found some problems about beliefs. Firstly, the teachers have high expectations about their focus of the learning process such as the teacher focuses on the students' speaking skill. The English teachers' beliefs must be suitable with the students' understanding and the level of the students. Secondly, how the teacher chooses the best and effective way in teaching speaking. In the teaching practice in the classroom, the English teachers should give some knowledge, build the students' awareness, motivate the students and evaluate the lesson. So, the English teachers choose the best and effective ways or methods to teach the students in order to improve the students in learning English.

Based on the problem, the researcher is interested in exploring the English teachers' beliefs about teaching and learning and how the English teachers practiced their beliefs based on the speaking skill in the classroom. The teachers' beliefs and practices need to be examined by interviewing the English teacher about their beliefs, observing how the English teachers do their beliefs about teaching and learning in speaking skill in the classroom and look at their lesson plan as a document of the research.

C. Limitation of the Problem

In this study, the researcher focused on the teachers' beliefs and practices or how the teachers practice their beliefs about teaching, learning and students, especially in speaking skills at Madrasah Tsanawiyah, K.H. Ahmad Dahlan Teluk Kuantan, Kuantan Singingi.





D. Research Questions

1. What are the teachers' beliefs about teaching and learning of speaking skill at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan?
2. How do the teachers practice their beliefs about teaching and learning of speaking skill at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan?

E. Purpose and Objectives of the Study

The purpose of study is to explore teachers' beliefs about teaching and learning English in speaking skill and how the teacher practices their beliefs in the classroom at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan Teluk Kuantan, Kuantan Singingi. The objectives of the research as follows:

1. To find out the teachers' beliefs and practices about teaching and learning of speaking skill at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan.
2. To investigate the teachers practice their beliefs in teaching and learning of speaking skill in the classroom at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan.

F. Significance of the Study

This study was beneficial theoretically and practically. Theoretically, this study is about the belief of the English teachers in their role in teaching and their focus on the learning. Then, the significance of this study is about how the English teachers practice or demonstrate their belief about teaching and learning process based on the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skill in English and it is speaking skill. Practically, this study found about what are the English teachers' beliefs and how the English teachers practice the belief that they stated in the interview data and it can be seen on the observation data.

The findings of the study are expected to contribute to the professional resources in the teaching profession specifically for the English teachers in the Junior high school or Madrasah Tsanawiyah education level. In addition, this study will help the other researchers dealing with the teachers' beliefs and practices about teaching and learning in speaking skill and the other related studies.

G. Definition of Key Terms

1. English Teachers' Beliefs

Borg (2001), "A belief is a proposition which may be consciously or unconsciously held, is evaluative in that it is accepted as true by the individual, and is therefore imbued with emotive commitment; further, it serves as a guide to thought and behavior." Belief is an important role in teaching that needs the teacher to be conscious about it. The teacher teaches the students depend on belief and belief is also a crucial thing to understand the problem or challenge in teaching especially in teaching English. Belief is a crucial thing in teaching and learning. To develop the belief, the teacher should look at the experience in teaching, experience in planning a good learning, and experience as a language student.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. English Teachers' Beliefs and Practices

Lan & Lam (2020) explains that “The teachers’ beliefs influence their teaching practice in the classroom. Teacher practices, on the other hand, determine the success of teaching effectiveness and students' study progress.” As a teacher, they must be aware about their belief in teaching, learning and their students and be able to practice it in the classroom. In teaching English, the teacher should teach based on the English skill for example in speaking skill.

3. English Teachers' Beliefs and Practices about Teaching and Learning

Graves (2000) explains that “Beliefs about teaching and the role of the teacher are connected to beliefs about learning, although this is an area in which what a teacher does is sometimes in contradiction to what he believes, or professes to believe.” The teacher uses their beliefs in their teaching speaking and those beliefs affect what, how, and who they teach. It also acquired from many years of learning and experience of the teachers in teaching speaking.

Belief affects the teacher to think, say and do in the classroom activity that is suitable with the skill in English such as in speaking skill that is the one of the most difficult skills in English by the students and it is a productive skill that the teacher should know about how to practice the speaking of the students in the classroom. It needs more practice and the contribution of the teacher in the classroom.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Review

1. The English Teachers' Beliefs

a. The Definition of English Teachers' Beliefs

Belief is something that someone believes in and often interpreted as an attitude that differ someone from the others. It must be well conceptualized or in accordance with the goal because it will form a thought and behavior. According to Borg (2001), "A belief is a proposition which may be consciously or unconsciously held, is evaluative in that it is accepted as true by the individual, and is therefore imbued with emotive commitment; further, it serves as a guide to thought and behavior." Pajares (1992) states that:

They travels in disguise and often under alias-attitudes, values, judgments, axioms, opinions, ideology, perceptions, conceptions, conceptual systems, preconceptions, dispositions, implicit theories, explicit theories, personal theories, internal mental processes, action strategies, rules of practice, practical principles, perspectives, repertories of understanding, and social strategy, to name but a few that can be found in the literature.

Belief is also something that someone's thought of that plays an important role in life. It gives some effects in actions, decisions and intentions. Rokeach (1970) states that "Belief circularly, as any simple proposition, conscious or unconscious inferred from what a person says or does, is capable of being preceded by the phrase, 'I believe that'." It is also made by knowledge and experience and it can be changed over the time. Graves (2000) says that

someone who has belief can get belief from his or her experience, what things that according to an individual feel is successful and what are the important and necessary things to do.

The reason why the belief is a crucial thing to teach by the teachers in the classroom, are current cognitive theories and constructivist theories. Richardson (1996) states that “Constructivist theories of learning suggest that students bring beliefs to a teacher education program that strongly influence what and how they learn and cognitive theory is a belief as the focus of change in the process of education.”

Belief plays an important role in life and in the teaching and learning of the teacher and students as objects. Pajares (1992) states that “Teachers’ attitude about education, about schooling, teaching, learning, and students - have generally been referred to as teachers’ beliefs.” In the process of learning, there is an interaction between them that have a goal based on the subject. The teacher is a person who as an educator for the students should help the students to learn by imparting knowledge by using the effective way in order to make the students understand what the teachers’ said.

Kuzvorska (2011) explains that there are several influences of belief held by the teacher such as in designing the learning objectives, the activity in the classroom, the procedures and learning methods and also their role as a teacher and the school that they work in. The teacher has a goal or achievement based on the subject of a learning and level of education and identifies the skill and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



knowledge of the students that should be achieved. For example, before the teacher comes to the class, they plan the lesson based on the purpose of learning. In the lesson plan, the teacher chooses some techniques that are suitable with the material or topic on that day.

Basturkmen, Lowen and Ellis (2004) state that “Statements teachers make about their ideas, thoughts and knowledge that are expressed as evaluations of what should be done, should be the case and are preferable.” The teacher should be aware of the belief that they get from their knowledge and experience because it is a crucial thing in teaching and learning activities.

Teachers’ beliefs are feeling, perception, preconception and opinion in teachers’ teaching practices and students. It affects the goal or procedure, how to teach the students in the classroom. Borg (2001) explains that the English teachers’ belief is a word that has a relationship to the teachers’ understanding and the teachers’ practices in their teaching in the classroom.

Khader (2012) mentions that a teacher who has beliefs in teaching is full of concepts in mind which plays a main role in guiding the teachers in their teaching behavior. Teachers should remember their role in classroom activity, that is to guide, to educate, to motivate the students to be a good student in learning, skill, knowledge, behavior and attitude inside and outside of the classroom. Kindsvatter, Wilen, and Ishler (1988) argue that “Teachers need to believe in their students regardless of their ability level, their background, or their previous records, because students look to them for cues about how the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



teacher assesses their abilities.” It is not only about the role or what a teacher should be aware of, but also about the attitude and behavior of the teacher when they teach the students. They should have a good attitude in order to make the students feel comfortable with the teacher, especially in the teaching and learning process and that depends on their belief about the students.

b. The Sources of English Teachers’ Beliefs

The teachers get their beliefs from their knowledge and experience. According to Kindsvatter, Willen, and Ishler (cited in Abdi and Asadi, 2015) suggest that there are five sources of teachers’ beliefs:

1. Teachers’ experience as language learners

All teachers have undergone a phase in which they were learners and reflection about how they were taught contributes to forming their beliefs about teaching.

2. Experience from teaching

Teaching experience can be the primary source of teachers’ beliefs, by witnessing how a particular method works for a particular group of students might lead to the beliefs about such a method.

3. Teachers’ own personality

Some teachers have a preference for a particular teaching method or activity simply because it matches their personality.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Experience from the school, parents, the government, and the local society

Within a school, an institution or a community, certain teaching styles or methods may be preferred. Furthermore, a method or an approach rooted in a community or a school system for quite some time might be taken for granted as the most effective.

5. Education-based or research-based principles

Teachers might derive their belief system for learning principles of second language acquisition research, education or even schools of thoughts such as psychology.

According to Richardson (1996), there are three forms of experience, they are personal experiences, experiences with schooling and instruction and experiences with formal knowledge. The first is the personal experience that it is something that happened in the past of someone's life and sometimes there is emotion, behavior and attitude which make it very valuable. The aim of personal experience is to differentiate someone's experience from the others. Richardson (1996) explains that "Personal experience includes aspects of life that go into the formation of world view, intellectual and virtuous dispositions, beliefs about self in relation to others, understandings of the relationship of schooling to society, and other forms of personal, familial, and cultural understandings."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The second is the experience with schooling and instruction. The teacher gets the experience from the strategies and methods of teaching from their teacher in their school or university that encompasses some aspects in academic and intellectual development. Richardson (1996) says that “Life history studies often conclude that combinations of the first two types of experience - personal and schooling - strongly affect preservice education students and inservice teachers’ beliefs.”

The last is the experience with formal knowledge. Formal knowledge involves the theory about teaching and usually in written text such as textbooks. It is also a common knowledge that the teacher gets from such as in training programs, documentation of seminars, and journal articles.

c. The Types of English Teachers’ Beliefs

According to Graves (2000), there are four views of teachers’ beliefs, stating that there are four teachers’ beliefs: teachers’ beliefs about language, teachers’ beliefs about the social context of language, teachers’ beliefs about learning and students, and teachers’ beliefs about teaching. It can be called by a framework for articulating belief.

The first is teachers’ beliefs about language. Language is an essential role in the teaching and learning process. The teacher uses a language in teaching such as using Indonesian or English as a second language in Indonesia. Graves

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(2000) states that “Your view of what language is or what being proficient in a language means affects what you teach and how you teach it.” Teachers, students, and also among students interact or communicate in the classroom. As a teacher, belief about language should be in accordance with a student’s understanding. Belief about language has been defined in pronunciation, grammar, the meaning of that language, or the use of language.

The second is teachers’ beliefs about the social context of language. Belief about social or social context is the social setting where social interaction takes place or social setting where people live. Graves (2000) states that three concepts of social context of language are sociolinguistic, sociocultural, sociopolitical issues in language teaching. Sociolinguistic is a study about the relationship between language and society or how the language is adapted to fit the social setting.

Sociocultural is the relationship between social and the factor of culture such as gender, role or attitude, and norms that people use. Sociopolitical refers to ideologies, policies, laws, or even tradition. Graves (2000) explains that “It is also concerned with how a given language or social group (ethnic, gender, etc.) is viewed by other social groups, access to language and services, and a critical awareness of how language is used.”

The third is teachers’ beliefs about learning and students. Rocane (2015) explains that “The teachers’ beliefs about learning influence the whole learning process.” Teachers’ belief about learning and learners is needed because the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



student learns and knows about their role in the classroom. Beliefs about learning consist of how to improve the students' achievement, how to use effective methods and challenging tasks and the quality of the classroom environment.

The last is teachers' beliefs about teaching. Graves (2000) explains that "Beliefs about teaching and the role of the teacher are connected to belief about learning, although this is an area in which what a teacher does is sometimes in contradiction to what he believes, or professes to believe." In education, teaching is a process of sharing knowledge and experience by the teacher to the students. Belief in teaching is a belief that the teacher has or perception, assumption or concept of the teacher in their teaching.

d. The English Teachers' Beliefs about Teaching

According to Graves (2000), "Beliefs about teaching and the role of the teacher are connected to belief about learning, although this is an area in which what a teacher does is sometimes in contradiction to what he believes, or professes to believe." In education, teaching is a process of sharing knowledge and experience by the teacher to the students. Belief in teaching is a belief that the teacher has or perception, assumption or concept of the teacher in their teaching.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The teacher who has beliefs in their teaching affects what they give in the classroom activity, attitude and students' understanding and motivation in learning. Beliefs in teaching also guide the teacher to do some strategies and techniques of teaching, motivation in teaching, and their ability to teach the students depend on the students' level of education.

Teachers' belief about teaching plays an important role in their teaching practice in the classroom with the students and also how they competency in teaching such as pedagogic, social, knowledge and their skill in teaching. Prawat (1992) stated that there are four sets of beliefs in teaching and learning, they are: the teacher should know who and what is the material that they should teach, the activity or the method of teaching and the material should be balance, consider about the material and how to solve the problem in the material, and the last is about the curriculum the a school choose such as the material, the purpose and the skill of learning.

Phipps and Borg (2009) state that there are some evidences of belief in teaching and learning in the classroom such as the influence of belief in positive or negative ways to teachers' own experiences as learners and when they are the students in a university, belief acts as a filter through which teachers interpret new information and experience, belief may effects the teacher education that influenced what the teachers do in the classroom, belief can exert a persistent long-term influence on teachers' instructional practices, in the same time, belief is not always reflected in what teachers do in the classroom, belief

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



influenced the teacher practices and practices can also lead to changes in beliefs.

Graves (2000) states that teachers' beliefs about teaching consists of the process of teaching and based on the process there are some roles of the teacher. The first is the process of teaching that consists of transferring the knowledge and negotiating the knowledge, skill, and method of learning. The second is the role of the teacher comes from the process of teaching that consists of the teacher as a knowledge transmitter, decision maker, and collaborator.

Teaching is a process or activity that can be done by the teacher in the teaching process in the classroom that includes the planning of the teaching, how to implement the teaching, and how to evaluate the teaching process. Teachers' beliefs about teaching consist of two kinds such as transferring knowledge and negotiating the method of learning. Graves (2000) mentions that the teachers' beliefs about teaching in the process of teaching have two kinds of beliefs such as transferring the knowledge and negotiating the knowledge, skill, and learning method.

1. Transferring knowledge

Transferring knowledge is one of the teachers' beliefs in the process of teaching. Based on Majid and Chitra (2013), sharing knowledge is an essential element in the teaching and learning activity and for the teacher as an educator that should adequately understand the topic of learning and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



the students. Transferring knowledge is an activity of giving new information or ideas by the teacher in the teaching process and can be done by the teacher and students. It is important in order to make the students understand about the material and be more involved in the learning process. For example, a teacher gives a brief explanation about how to express apologizing to the other if the students made a mistake.

In this part of transferring knowledge, the teacher gives the knowledge to the students depending on the topic that day. Then, the teacher explains all the material or gives an example. So, the role of the teacher is as a knowledge transmitter or a resource for the students.

2. Negotiating knowledge, skills and learning methods.

According to Musa, et al (2012) states that there are some expressions of language that the teacher and students use in the negotiation such as asking for clarification, interrupting, rejecting, bargaining, giving a suggestion, agreeing, and asking for a reaction. Negotiation can be called as a strategy used by people to get an agreement or a deal. A person tries to persuade the others to agree with his or her opinion, idea or point and the others agree or disagree with.

Negotiation is a dialogue that the purpose is to get an agreement and to reach a clear understanding between two or more participants, for example between doctor and patient in the hospital, seller and his/her

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

customers in business, parents and their children, and also between teacher, students and students and students in the classroom.

Negotiating is a skill that needs a decision as a goal or a purpose. Decision means that a result of a negotiation or teacher chooses to do that. Usually the negotiation in the teaching and learning process, the teacher will be a decision maker. So, the teacher will make a conclusion or result of what they have to do in the classroom such as what method and technique that make the students understand. For example in the teaching and learning process, the teacher asks the students what they want such as in the methods or the technique that the students like to do. A teacher should have a good command or control during the negotiation in the classroom.

Before the negotiation activity, students and teachers learn about their position, what will they tell and do in the classroom or prepare to defend the position, agree to reach some compromise and disagree, when that idea gives negative feedback such as about time, difficult to do or it is not suitable with the level of students. In the classroom, we can find this condition when the students talk about their argument, when the teacher and students work in groups or individually or the fun learning method in the learning process.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. The English Teachers' Beliefs about Learning

Graves (2000) states that belief about learning is the English teachers' view about how the students learn English based on the skill and what are the teachers' role to help the students to learn. As an English teacher who has some role in teaching should know how to define good learning, the best strategies and techniques to learn English and the skill depend on the students' understanding.

Mansour (2009) states that "Teachers' beliefs about learning science refer to their conceptions of the process of learning science, what behaviors and mental activities are involved on the part of the learners and what constitutes appropriate and prototypical learning activities." Process of learning is a process to get new knowledge, attitude, skill, and behavior. Mental process is an internal process that happens in teachers' brain and it can influence their behavior and the process of learning.

Teachers' beliefs about learning and students are needed because the student learns and knows about their role in the classroom. The teachers' beliefs on students for example believe the students learn or get something about what the topic is about, the student has a positive relationship with the teacher and the other students, or when the teacher asks, the student gives a response. The teacher should understand the material, use a method or media or even the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

student itself. There are five majors of the expert teachers in the classroom.

Hettie (2012) explains that:

Expert teachers have high levels of knowledge and understanding of the subjects that they teach, can guide learning to desirable surface and deep outcomes, can successfully monitor learning and provide feedback that assists students to progress, can attend to the more attitudinal attributes of learning (especially developing self-efficacy and mastery motivation), and can provide defensible evidence of positive impacts of the teaching on student learning.

In the learning process and also how the teacher guides and teaches the students in the classroom, they should learn more about what and how they teach the students. Some aspects that the teacher should do in the classroom such as the teacher should have some beliefs about teaching and learning, the teacher being able to apply the effective and appropriate methods and techniques depending on the level of the students, the teacher cares about the students and gives a positive learning environment, the teacher keep asking the students that are suitable with the topic of learning and give good feedback if the students answer that question, the teacher focuses on the process of learning not focus on the result in tests.

Graves (2000) explains that the teachers' beliefs about learning is how the teacher focuses on the students in learning and teachers' improvement on the students' role in the learning process. The first is how the students learn is some strategies that the students use to learn in order to make them more understand about the topic through reading a book, listen to the teacher or other speakers, write the teachers said, listening an audio book, observe a topic in a book,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



journal, or an article and also discuss a topic to the others. Brown (2004) states that the strategies “May learn in structured situations such as lectures, courses or learning packages, in informal situations, such as browsing through books or on the Net, and through casual conversation with peers.”

Graves (2000) explains that in the teachers’ beliefs about learning there are processes of learning, students' role, and the focus of learning. The process of learning consists of inductive or deductive processes, the students' role consists of learning in community or individually, and focus of learning consists of acquiring new knowledge, mastering skills, developing awareness, and learning about attitudes.

a. The Process of Learning

In education, the process of learning is an activity in which the students learn a material or develop new knowledge, improve their skill and their behavior that they got from the teacher in the classroom. According to Sequeire (2012), “Learning is about a change: the change brought about by developing a new skill, understanding a scientific law, changing an attitude.” In the process of learning by Grave (2000) consists of inductive and deductive processes.

The learning process is also an activity of interaction between the teacher and the students that talked about a topic and it has three parts such as the pre activity, while activity and the post activity. It is also an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

activity that consists of the purpose of the learning that the students should achieve during the learning and it needs the role of the teacher.

Graves (2000) states that the process of learning “Regarding the process, learning can be perceived as a process of problem solving and discovery by the learner – an inductive process.” Inductive involves the process that a teacher gives an example after that asks the students to practice or find the rule so that this process focuses on the students. Prince and Felder (2006) states that the inductive process is a process with more responsibility on the student rather than the teacher.

Graves (2000) states that the deductive process in learning is a process of applying the received knowledge. It means that the teacher is centered in the learning and teaching process. The teacher should introduce the students about a topic and give an example. It is suitable with a new topic or difficult topic or lower grade of students.

b. Focus of Learning

In the learning process, there is an interaction between the teacher, students and between students. While the teacher or the other students give a new knowledge or opinion, the students listen to it and try to understand what the teacher means. The teachers’ belief about learning has the focus on learning. Graves (2000) mentions that the focus of learning is “Regarding the focus of learning, it may be acquiring new

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

knowledge, mastering skills, developing awareness, or learning about attitude.”

The first is acquiring new knowledge. It is a process of learning about new things or information. Kaba and Ramaiah (2020) states that acquiring the new knowledge is an important process by the students in order to improve their understanding. The second is mastering skills. It is an essential part in the learning process by the students. The first thing that the students should do is choosing the right skill, for example in English there are four skills that the students should be able to do. But remember not all students can do all the skills, so the students should think and learn first what kind of skill that can improve their learning or is easy to do first or appropriate with their level of understanding.

The third is developing awareness that it is a sense to understand and feel what happened around. The students who have a good awareness will recognize their strength in learning a material or in a skill, see how their behavior will affect the other students, and will develop their mindset and understand the others. The last is learning about the attitude of the students that it is an essential part of the students that the teacher should know. It also contributes to the students’ understanding and following the lesson. Students’ attitude is what the students feel and think of the lesson, especially during the learning process in the classroom.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Students' Role

In the belief of learning, students' role means that the English teachers' opinions or views about the role of the students in the classroom activity. Graves (2000) mentions that there are two roles of the students in the classroom such as learning in a community or individually. Students' role is the involvement of the students in the classroom. To achieve the purpose of learning, students should be active in the learning activity. There are two aspects in the students' activity in the classroom such as learning by themselves or in a group.

Learning in a group means that the students work about a topic with the other students. This activity needs the students to discuss a topic with their friends. According to Nunan (2001), the students can use group work or learning in community in order to improve the speaking skill of the students. It means that the students are able to convey their ideas in front of their friends because in group work, students are required to express their opinion and accept the other opinions.

Learning by individual or self study means that the students learn or work by themselves that depend on the individual effort without a group or team. This individual learning is centered on the students' self without the direction from the others. This individual learning can be valuable and improve the students' understanding if the students are able to take control of how they learn. In this role of the students, the teacher should

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

do in the process of learning whether the teacher focuses on the individual learning or in group work.

In the group learning or in a community, the teacher gives the task in a group, how the teacher controls the students, and how the teacher evaluates the students based on the group's presentation. In the teaching and learning process in the classroom, the teacher chooses those kinds of learning or only one of them and it depends on the topic and the level of the students.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. The English Teachers' Practices

a. The Definition of English Teachers' Practice

Cox (2012) states that "Practice is about things being acted out in the world, about doing things, but gives weight to speaking (or not speaking) as performing action too." Practice is the process of using ideas, concepts or beliefs in order to improve the ability. For example, someone practices their English after knowing the importance of learning English and how to use it. It can be organized as tasks and projects.

In the teaching process, there is a practice that can be done by the teacher in the classroom. The teacher teaches the students about new knowledge, for example about how to speak English fluently. The teacher teaches the topic with the technique that the teacher feels confident to teach and is suitable with

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the levels of students whether in understanding and the student feeling comfortable with the technique.

Harmer (2007) states that “When teachers act as controllers, they are in charge of the class and of the activity taking place and are often ‘leading from the front’.” Teachers’ beliefs are about what the teachers want in the teaching and learning and it also should be balanced with the practice in the classroom. The teacher is a controller that is a role to help and to guide the students in the learning process.

The teacher is an evaluator for the students to measure how far the achievement of the learning objectives is. Evaluate both cognitive, psychomotor and affective aspects of the students. The teacher as an innovator should keep learning more about the subject that they choose or improve their knowledge and skills. The last is that the teacher is an educator. It is the important role if they want to be a good teacher and they make the students understand what they say, give the student some motivation to learn, good attitude and skill.

b. The English Teachers’ Beliefs and Practices

Beliefs and practices cannot be separated in teaching and learning. Pajares (1992) describes that “The investigation of teachers’ beliefs is a necessary and valuable avenue of educational inquiry.” The teachers’ knowledge, education and belief affects the teachers’ practices in the classroom and they will accept

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the innovation or new information or things only that have a relationship with their belief and practice in teaching speaking.

Phipps and Borg (2007) mentions that “Understanding teachers and teaching is not possible without an understanding of the beliefs about language teaching and learning which teachers have.” Teachers beliefs about teaching and learning give a good effect in the practice by the teacher in the classroom that the teacher uses come techniques and method in the teaching process in order to make the student easy to understand what the topic or material.

Guerra & Wubbena (2017) describe that “Beliefs and practices are fundamentally interrelated and, in the classroom, a teacher holding two beliefs that are inconsistent with each other may experience tension.” Belief is a concept, knowledge or a theory to guide the teacher to act in the teaching process and teachers should practice what they believe but they should know the students, understand the material and method of teaching first. In the focus of the research above, the researcher only makes the teacher practice their beliefs in teaching and learning speaking.

c. The English Teachers’ Beliefs and Practices in Speaking Skill

According to Cornbleet and Carter (2001), “Speaking is combining sounds in a recognized and systematic way, according to language-specific principles, to form meaningful utterances.” Speaking is an interaction between

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

two people or more and creates a sound by their lips, jaw, tongue, and other speech organs.

Nunan (2003) explains that speaking consists of producing the verbal utterances to get and to understand the meaning. Speaking also occurs when two or more people interact with each other about a topic that they want. Similar to writing skill, speaking skill is also a productive skill that involves interaction between speaker and listener and also discusses a topic or just a daily conversation.

Nunan (2003) also explains that there are five principles that the teachers should know in the teaching speaking skill. To begin with, the teacher can differentiate between a second language and foreign language. The English teacher should be aware of the second and foreign language. According to Nunan (2003) that “Second language is one where the target language is the language of communication in the society (such as English in the UK or Spanish in Mexico).” It also is not the first language and the language can be used by other countries. While the foreign language is a language that people in the country often use in an interaction with others.

The English teacher should differentiate those kinds of language because the students have a lack of opportunity to use a foreign language rather than a second language. Nunan (2003) states that "Learning speaking skills is very challenging for students in FL contexts, because they have few opportunities to use the target language outside the classroom.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



In addition, the teacher gives a chance to the students to practice in fluency and accuracy. It means the English teacher should give more opportunities to the students to speak up with their friends, ask and answer, or just tell their opinion in front of the class in order to give the students more confidence and understanding about the material. Fluency and accuracy is a component in speaking English. Accuracy is a clear statement, correctness or free from mistakes. Brown (2001) states that fluency is an initial goal that the speaker should reach in a communication activity. It means that the speaker has an ability to speak fluently without too many pauses.

Furthermore, the teacher gives an opportunity for the students to talk in a teamwork and limit the teacher talk. It means an English teacher should give a chance to the students to talk in the teaching and learning process. Students' talk is an essential part in the learning process in order to give a chance to them to express their ideas to the others. Nunan (2003) argues that "Pair work and group work activities can be used to increase the amount of the time that learners get to speak in the target language during lessons."

The teacher also should plan the task for the students consists of negotiation. Nunan (2003) states that in the negotiation that there are confirming agreements, clarifying the understanding and checking what the other said. Before the teacher comes to the class, the teacher should design the activity or what they should do in the classroom. It can be found in the lesson plan that it is an essential part in order to help the teachers in the activity of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

learning process. Negotiation can be called as a strategy used by people to get an agreement or a deal.

Negotiation is a dialogue that the purpose is to get an agreement and to reach a clear understanding between two or more participants, for example between doctor and patient in the hospital, seller and his or her customers in business, parents and their children, and also between teacher, students and students and students in the classroom.

In conclusion, the teacher should design the classroom activities well that consists of practice in transactional and interactional speaking. Nunan (2003) explains that interactional is an activity such as an interaction between someone with the others for social purposes while the transactional is a communication or transaction that needs an agreement or a result. A conversation is an example of interactional speaking that consists of greeting, asking and answering. For the transactional speaking, there are discussion, meetings about a topic that consists of participation such as expressing ideas, critics, and suggestions.

Brown (2001) suggests some types of classroom speaking in performance such as imitative, intensive, responsive, transactional (dialogue), interpersonal (dialogue), and extensive (monolog).

a. Imitative

Imitative is a type of speaking that is copying or reproducing the first sound. For example, the students imitate a word or a sentence the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



teachers said. It is like a repetition of a word or sentence where the purpose is just to focus on the word or sentence without an effort to understand the meaning.

Brown (2001) states that there are some useful guidelines for successful drills: keep them short (a few minutes of a class hour only), keep them simple (preferable just one point at a time), keep them “snappy”, make sure students know why they are doing the drill, limit them to phonology or grammar points, make sure they ultimately lead to communicate goals, and don’t overuse them.

b. Intensive

Brown (2001) states that “Intensive speaking goes one step beyond imitative to include any speaking performance that is designed to practice some phonological or grammatical aspect of language.” Intensive is delivering the idea based on the topic that can be used in the intermediate level of students.

c. Responsive

It is the interaction between teacher and students in a short conversation or small talk. The fourth is transactional (dialogue). It is more than a simple conversation or more than one or two students.

d. Interpersonal (dialogue)

Brown (2001) states that “These conversations are a little trickier for learners because they can involve some or all of the following factors:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a casual register, colloquial language, emotionally charged language, slang, ellipsis, sarcasm, and a covert ‘agenda’.”

e. Extensive

Extensive is for the advanced levels of the students such as speeches, storytelling and oral presentation.

Harmer (2001) suggests classroom speaking activities such as acting from a script, communication games, discussion, prepared talks, questionnaires, and simulation and role play. The first is acting from a script that the teacher asks the students to act from what they got from the scenes or from the book. The students should perform it in front of the class and as a teacher should appreciate the students. The second is communication games where the teacher asks the students to talk to their friend and make a game depending on the information gap like using a puzzle and picture. The third is a discussion where the teacher gives the students a topic or a text that should be discussed in a group and after that the students give an opinion or the result of their discussion in front of the class. After giving the opinion the teacher asks the other groups to give a question or a response.

The fourth is the prepared talks that the students make a presentation in front of the class depending on the topic that they choose. The fifth is questionnaires that the students design a questionnaire depending on the topic that the teacher chooses and questionnaires are useful techniques because it is

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



planned and needs a question by the questioner and a response by a respondent. The last is simulation and role play and this activity can be used in the teaching speaking to train the students for specific situations by simulating a real life. It allows the students more confidence in speaking, it is good technique and fun.

B. Related Studies

English teachers' beliefs have been widely researched across educational levels such as the importance of belief, belief about teaching and learning, belief about teaching and learning in the English skills, in the influence of belief and the relationship between belief and practice in the classroom activities. The first is a related study about teachers' beliefs in teaching and learning by Leila Ferguson and Ivar Braten (2018), conducted a study entitled "Student Teachers' Beliefs about Learning, Teaching and Teaching Knowledge." The objectives of this study was to investigate and to discuss the teachers' beliefs and how beliefs implicated the teachers in the classroom. They used qualitative study that used semi-structured focus group interviews. The result showed the diversity in learning and teaching that teaches better 'learning styles' belief and a belief about the role of motivation in learning and teaching, expressing that attention to the lesson should be fun and students engage in English.

The second is a study about teachers' beliefs in teaching and learning by Maija Rocane (2015), conducted a study entitled "The Significance of Teacher's Beliefs in the Learning Process" and in this study they interviewed the teachers in Liepaja

Secondary School about their opinions in pedagogical beliefs on their students and also in learning. They investigated the components for strengthening teacher's beliefs, developing the ability for personal responsibility for students' growth and acquiring new knowledge. From the interview data, the teachers accepted that their pedagogical beliefs have been changed depending on the achievement of their students' skill and knowledge.

The third is a related study about beliefs and practices by Dympna Devine, Declan Fahie, and Deirdre McGillicuddy (2013) investigated the belief in teaching and conducted a study entitled "What is 'Good' Teaching? Teachers Beliefs and Practices about their Teaching". They used classroom observation, interview and questionnaire in this research and there was a clear link between practices and belief of the teacher and also with the values about how the teacher teaches in the classroom.

The fourth is a study about teachers' beliefs and practices by Mehmet Sercan Uztosun (2013), conducted a study entitled "An Interpretative Study into Elementary School Teachers' Beliefs and Practices in Turkey." The researchers wanted to know about the teachers' beliefs and the development and how the teachers do their beliefs in effective ways of teaching English and also the teacher self-reported practices. There are six teachers as the participants and the researcher used an interview to collect the data. The result of this study showed the inconsistency between beliefs and practices because the ideal teaching of the teacher did not match with the teaching practices.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The fifth is a study about teachers' beliefs in teaching by Liliana Ciascai and Luciana Zsoldos - Marchis (2016), conducted a study entitled "A Study on Teachers' Beliefs about Teaching" and it discussed about teachers' beliefs, the teachers' role in the education and in the teaching and learning. The best source of belief is teaching based on the experiences and knowledge and the result of this study showed that the investigation of teachers' participation in belief.

The sixth is about teachers' beliefs by Claudio Diniz Larenas, et. al. (2014), conducted a study entitled "A Case Study on EFL Teachers Beliefs about the Teaching and Learning of English in Public Education." This study discussed about sixteen English teachers and used semi-structured interview and Likert type for the questionnaire survey to collect the data. There were seven categories in the result of this study: the use of English in EFL lessons, teachers' role, students' role, teaching components, role of teaching and learning, role of language curriculum and the relationship between language curriculum and coursebook.

The seventh is about teachers' beliefs and practice in speaking skill. Arwa Mohammad Gandeel (2016), conducted a study entitled "English Language Teachers' Beliefs and Practices regarding the Teaching of Speaking." Qualitative multiple-case study with semi-structured interviews and classroom observations of five Saudi English teachers. In the interview data, this researcher focused on how teachers approach teaching speaking and on the students' speaking with the component such as grammar and vocabulary. The finding indicated that there were course books, teacher centered learning and some factors influenced the relationship between

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



beliefs and practice, for example in the nature of beliefs, students' level of class and the course book.

The eighth is a study about teachers' beliefs and practices based on the topic by Wang Lan and Ricky Lam (2020), conducted a study entitled "Exploring an EFL Teachers Beliefs and Practices in Teaching Topical Debates in Mainland China". This study discussed teaching speaking that focused on the debate. The aim was to investigate and to compare the convergences and discrepancies between an EFL teacher's stated beliefs and observed classroom practices. The result of this study showed that the teachers practiced what they believed in the classroom and there were some discrepancies that related to the students and the context of the teaching in the classroom.

The ninth is a related study about teachers beliefs and teaching speaking at a Vocational high school in Indonesia by Khairunnisa, Dadang Sudana and Rojab Siti Rodliyah (2020), conducted a study entitled "Vocational High School Teachers' Beliefs on Teaching Speaking skills in English as a Foreign Language." This study discussed teachers' beliefs and practice in teaching speaking. In this case study, there were 4 teachers and 40 students. The English teachers' role, students' positions, the effective way in teaching speaking, the teachers' beliefs in teaching speaking that influenced the teachers to teach in efficient and effective technique and strategy in teaching.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The tenth is a related study about teachers' beliefs, practices and teaching speaking skill by Mandefro Tesfahun (2020) conducted a study entitled "An Investigation on Beliefs, Practices, and Challenges of Teaching Speaking Skill in EFL Classroom; In the Case of Grade 10 Students at Ambagiorgis Preparatory School." The purpose of this study was to investigate the teachers' beliefs, practice in teaching speaking in the classroom and the challenges to do the teaching practice in speaking. To collect the data, the researcher used 20 interview's questions and it was a structured interview and also Likert scale type in questionnaire. For the result, the researcher found some challenges in teaching speaking based on the teachers' beliefs such as the students still passive in teaching and learning process, and teachers tried to use their beliefs in a positive way.

C. Conceptual Framework

The researcher needs to explore and describe what are English teachers' beliefs about teaching and learning in speaking and how the teachers practice those beliefs in the classroom activity. For example, the English teachers believe that they can give or transferred their knowledge to students. So, there are some techniques or method of how the English teachers transfer their knowledge such as by using a learning media or give some explanation about the learning topics.

This concept of theories used to avoid the misinterpretation and misunderstanding of the study, entitled "English Teachers' Beliefs and Practices



about Teaching and Learning of Speaking Skill at Madrasah Tsanawiyah K.H.

Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan”, the conceptual framework is presented as follows:

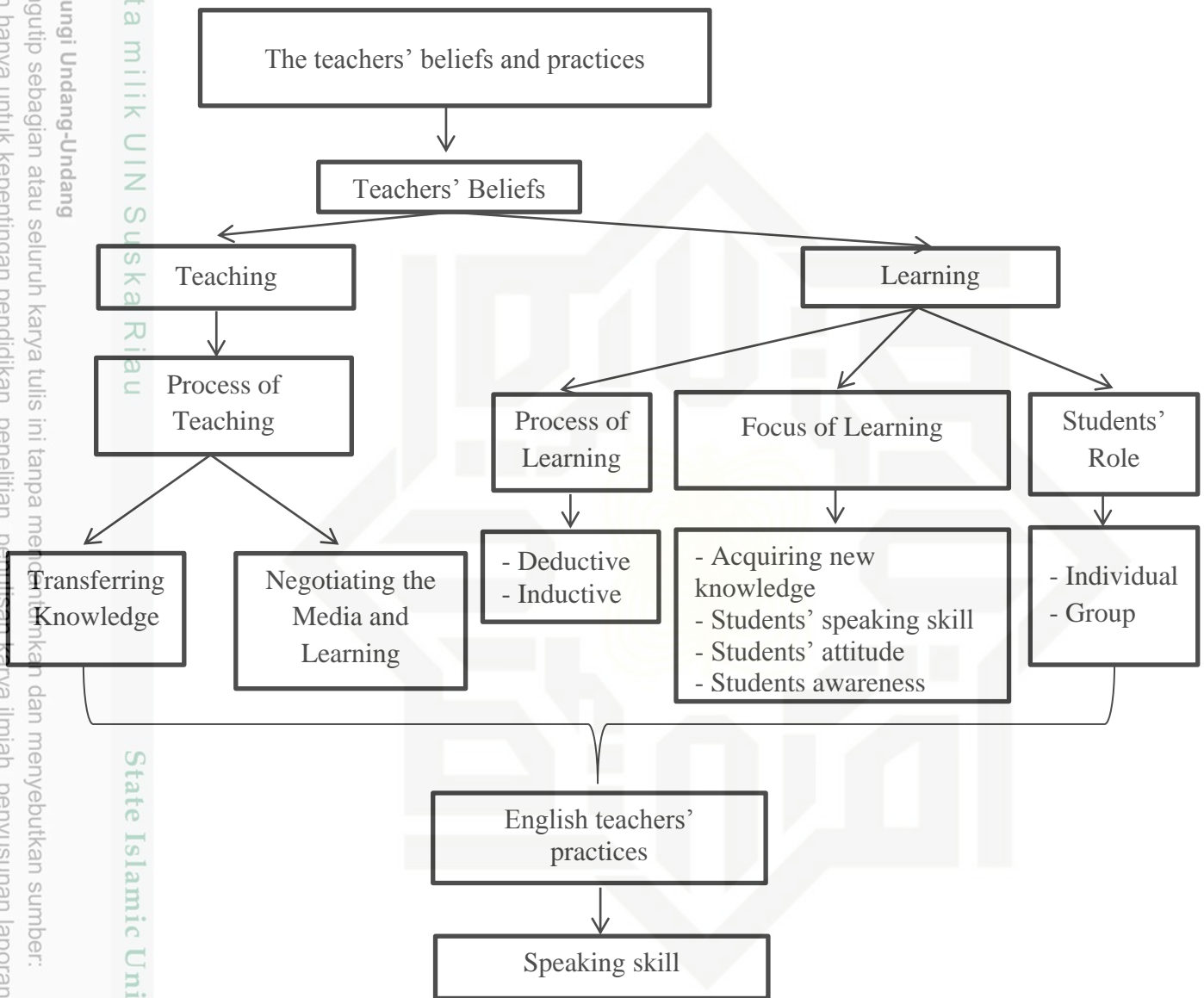


Figure 2.1. Conceptual framework of the teachers' beliefs and practices about teaching and Learning of speaking skill

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasi dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teachers' beliefs is a belief or concept in the teachers' mind before they come to the classroom. So that the teacher who has beliefs in the teaching and learning of speaking English should practice in the classroom in order to make the beliefs suitable with the teaching method and the level of the students' understanding. Furthermore, if the English teachers have beliefs in their teaching and students, the beliefs affect the teaching practice in the classroom.

In this study, researchers discuss teachers' beliefs about teaching, learning and students based on speaking skill in English. Graves (2000) states that teachers' belief about teaching consists of the process of teaching and based on the process there are some roles of the teacher. The first is the process of teaching that consists of transferring the knowledge and negotiating the knowledge, skill, and method of learning. The second is the role of the teacher comes from the process of teaching that consists of the teacher as a knowledge transmitter, decision maker, and collaborator.

According to Graves (2000), there are three kinds of teachers' beliefs in the learning and learners, such as the process of learning, the roles of students, and the focus of learning. The first is that the process of learning consists of inductive and deductive learning. The second is that the role of students consists of learning by individual or in a community or group work. The last is the focus of learning that consists of acquiring new knowledge, mastering skills, developing awareness, and learning about attitudes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

RESEARCH METHODOLOGY

A. Research Design

This study applied qualitative research and the design was a case study that focused on the understanding and meaning about teachers' beliefs about teaching and learning in speaking skill and also how the teacher practices those beliefs in the classroom. According to Creswell (2009), "Qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem." The design of this study was a qualitative case study in that many studies used it to explore more about a problem and to examine a phenomenon or an individual problem in a specified context like in the teaching problem that can be found by the teacher.

Gay, Mills, & Airasian (2012) state that "Case study research is a qualitative research approach in which researchers focus on a unit of study known as a bounded system (individual teachers, a classroom, or a school). In addition, Yin (2018) states that "Case studies allow you to focus in-depth on a "case" and to retain a holistic and real-world perspective-such as in studying individual life cycles, small group behavior, organizational and managerial processes, neighborhood change, school performance, international relations and the maturation of industries." This study was to explore the beliefs by the English teachers in their teaching and learning speaking skill and observe the practice of those beliefs by the English teachers in the classroom



activity at Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan in Teluk Kuantan, Kuantan Singingi.

B. Participants of the Study

The participant of this study is the English teachers in Madraasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan. Actually, there were four English teachers in the Madrasah Tsanawiyah (MTs) of Islamic Boarding School K. H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan but researchers only took three of them.

Table 3.1
The Participants of the Study

No	English Teachers	Class
1	Teacher A	VII 1-2
2	Teacher B	VII 3-5
3	Teacher C	VIII 1-4

The researcher did not take all English teachers because an English teacher took permission. So, the researcher only took the three of them because the researcher considers those English teachers taught in the different classes of the students and wants to know the beliefs of those English teachers based on the class that they teach.

C. Research Site

The Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Boarding School of K.H. Ahmad Dahlan were selected as the location of the research located at Belibis street No. 11 Simpang Tiga, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau Province. The researcher

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Star Islamic University of Sultan Syarif Kasim

took this Islamic school because want to know how the English teachers have a belief and practice it in teaching and learning in speaking skill depending on the student' level of education and depending on their teaching English experience in this school.

D. Data Collection Technique

The researcher took some techniques of collecting data to support this research. There were interviews, observations, and documents. The interview used to know about the English teachers' beliefs in teaching and learning of speaking skill, the observation used to describe how the English teachers practiced their beliefs, and the documents were the supporting data to get rich and deep data from this research.

1. Interview

According to Creswell (2012), "A qualitative interview occurs when researchers ask one or more participants general, open-ended questions and record their answers." It is a process of the conversation between observer and participants by asking and answering questions face to face, over the mobile phone, or E-mail interview. Interview is used to find out the teachers' beliefs of the three English teachers in Madrasah Tsanawiyah of K.H Ahmad Dahlan. The answer from the interview would be strengthened by using the other data collection such as observation and documents. Based on the types of interviews above, the researcher used semi-structured interviews with open-ended questions to the English teachers. The researcher interviewed the participants in two ways such as by using face to face and telephone call. The first and second

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



English teacher interviewed face to face using voice recording and the third English teacher interviewed by telephone call. Some questions prepared so that the researcher guides the interview but for the additional questions suitable with the topic or the last question. Before the interview, the researcher contacted all the English teachers in this school in order to make an appointment and those English teachers agreed to hold the interview at school but at different times.

During the interview with the English teachers, the researcher recorded by using a mobile phone, and interviewed all the English teachers in this school with one-on-one interviews and took notes during the interview. According to Creswell (2012), “One-on-one interviews is a data collection process in which the researcher asks questions to and records answers from only one participant in the study at a time.”

2. Observation

According to Creswell (2012), “Observation is the process of gathering open-ended, firsthand information by observing people and places at a research site.” The data consist of observation as participant, non-participant observer, and field note: rich, detailed description, and including the context. The researcher was a non-participant observation and used field notes to take the data in observation. Creswell (2012) states that “A non participant observer is an observer who visits a site and records notes without becoming involved in the activities of the participants.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The purpose of observation was used because the researcher wanted to know how the English teachers practiced their belief in the classroom. The researcher used fieldnotes to take the data about how the teacher used their beliefs about teaching and learning in speaking skill in the classroom and included the classroom activities between teacher and students. The researcher observed the teaching and learning in speaking in the classroom that can be done by those English teachers, so that there are three teaching practices by the teachers.

3. Documents

According to Creswell (2012), “Documents consist of public and private records that qualitative researchers obtain about a site or participants in a study, and they can include newspapers, minutes of meetings, personal journals, and letters.” Documents are mostly written that deal with many facets of society and in this research, the document is the lesson plan of the English teachers. In this research, the researcher wanted to know the plan of English teachers and as evidence that the teacher has planned or already has a choice in the objectives, methods or media to be used in classroom activities.

E. Data Analysis Technique

The analysis data is about teachers’ beliefs about teaching and learning in speaking skill and how the teachers’ practice it in the classroom. The first collecting



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data was an observation that the researcher observed the location and English teachers. After the observation, the researcher did an interview with all the English teachers in Madrasah Tsanawiyah of Islamic Boarding School K.H. Ahmad Dahlan, teluk Kuantan and the interview recorded and transcribed. The last is documents that the researcher took from a lesson plan that was used by the teacher in the classroom.

Creswell (2012) suggests that there are six steps to analyze and to interpret the qualitative data by examining the “bottom-up” approach. It is a linear approach that the researcher can be used this approach from the bottom to the top in data analysis techniques and the six steps to analyze the data are preparing and organizing the data, exploring and coding the data, describing findings and forming themes, representing and reporting findings, interpreting the meaning of the findings, and validating the accuracy of the findings.

1. Prepare and organize data for analysis

After getting the data by using interviews with those three English teachers, the researcher organized the data in a folder. Furthermore, the researcher transcribed the interviews data and the observation field notes and scanned the lesson plan as a document.

2. Explore and code the data

Exploring the data means that reading all the data after transcribing into the text, for example taking a memo of the English teachers' ideas or concepts about beliefs and the practices in teaching and learning process, how to organize the data and whether it needs more data in an interview or not then

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



code the data. It was a label or category of the data with a term and whether it is used to describe a paragraph or segment of a text. After getting the data of interview and observation, the researcher transcribed it into the written report as a preparation for analyzing the data in the next step. The data interview and observation was interpreted into English.

3. Use codes to build description and category

Description means that the researcher should give detailed information about who, where, and what kind of event or problem. It made the data easy to read and know how to start to analyze the data. Themes can be a category that consists of no more than four words. The types of themes are ordinary, unexpected, hard to classify, and major and minor themes. After preparing the data, the researcher read all the data from the transcription of observation and interview recordings.

4. Represent and report the findings

In this step, the researcher used teachers' beliefs about teaching and learning of speaking English to represent and report the finding, how the teachers' practice the teaching based on their belief. It is also how the data is represented and reported in detail such as using a narrative to convey the findings of the analysis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Interpret findings

Interpretation means that the discussion or give a meaning or the last section of the analysis the data such as a personal view or reflections in the discussion, suggestion for the next research, conclusion and implication. In this step of analyzing the data, the researcher explained the data then made a conclusion.

6. Validate the accuracy findings

In this step of analyzing data, the researcher checked findings and interpretation by checking the collecting data, and asking the participants in this research about the accuracy of the report, whether it is complete, needs more data or not, or whether the report is logical or not.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CHAPTER V

CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

A. Conclusions

This research was conducted to explore the teachers' beliefs and how the English teachers practiced their beliefs in teaching and learning of speaking skill at a Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan. Based on the findings and discussions in the previous chapter that the three English teachers at this school have some various beliefs about the teaching and learning of speaking skill and not all those beliefs were practiced in the classroom.

First, the researcher found there were two kinds of teachers' beliefs such as beliefs about teaching and beliefs about learning. In English teachers' beliefs about teaching consists of the process of transferring knowledge and negotiation of learning methods. In English teachers' beliefs about learning consists about the process of interaction, the deductive and inductive learning process, the focus of the teacher on the students in acquiring the knowledge, students' speaking skills, students' attitude and students' awareness, and the process of individual learning and group discussion.

Second, the researcher found that there were relevance and irrelevance between English teachers' beliefs as they stated in the interview and English teachers' practices in the observation field notes. In the relevance between beliefs and practices, the English teachers used a media and explained the material, used a strategy such as instruction or asked the students to do something, asked a question,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

answered the students and feedback, motivated students, used an exercise and individual task in the learning process. In the relevance between beliefs and practices, the English did not practice how they negotiate the learning methods, the process of inductive learning, the process of group discussion and the teacher focused on the students' awareness that they mentioned as their beliefs about teaching and learning of speaking skill.

B. Recommendations

There are some recommendations that are potentially useful for the English teachers about beliefs about teaching and learning of speaking skill and how the teacher practices those beliefs in the classroom. The recommendation can be useful for English teachers, curriculum developers and future researchers.

1. The Teachers

For the teachers, they are recommended to recognize what are the teachers' beliefs about teaching and learning that consists of the media, method, technique in learning process and belief about the students as an object of learning. It can be seen in how the teacher practices in the classroom that in this research is discussed about the speaking skill.

The teacher should plan the lesson before they come to the class that in the plan consists of the learning objectives, the activities and method of learning that are suitable with the students and their understanding.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Furthermore, the English teachers should negotiate the learning media and method with the students.

2. The Curriculum Developers

For the curriculum developer, this study can be used as a reference about the process of implementing the K-13 curriculum. They have to consider the teachers' beliefs and how the teacher practiced their beliefs in teaching and learning English, especially in speaking skills.

3. The Next Researchers

For the next researcher, the researcher recommended conducting a deeper investigation related to the other English skills, different research design, varied groups of participants, with more valid instruments and the other skills in English.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

- Ababio, B. T. 2013. Nature of Teaching: What Teachers Need to Know and Do. *International Journal for Innovation Education and Research*, 1(3), 37-48.
- Abdi, H., & Asadi, B. (2015). A Synopsis of Researches on Teachers' and Students' Beliefs about Language Learning. *International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL)*, 3(4), 104-114.
- Basturkmen, H. (2012). Review of Research into the Correspondence between Language Teachers' Stated Beliefs and Practices. *System*, 40(2), 282-295.
- Basturkmen, H., Loewen, S., & Ellis, R. (2004). Teachers' Stated Beliefs about Incidental Focus on Form and their Classroom Practices. *Applied Linguistics*, 25(2), 243-272.
- Burns, A. (1992). Teacher Beliefs and their Influence on Classroom Practice. *Prospect*, 7(3), 57-66.
- Borg, M. (2001). Teachers' Beliefs. *ELT Journal*, 55(2), 186-188.
- Borg, S. (2003). Teacher Cognition in Language Teaching: A Review of Research on what Language Teachers Think, Know, Believe, and Do. *Language Teaching*, 36, 81-109.
- Brown, C. (1986). What is a Belief State?. *Midwest Studies in Philosophy*, 10(1), 357-378.
- Brown, J. D, & Coombe, C. (Ed.). (2015). *Research in Language Teaching and Learning*. UK: Cambridge University Press.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (second ed.). London: Pearson.
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. London: Pearson.
- Calderhead, James. (1989). Reflective Teaching and Teacher Education. *Teaching and Teacher Education*, 5(1), 43-51.
- Celce-Murcia, M. (Ed.). (2000). *Teaching English as a Second or Foreign Language* (third ed.). Boston: Heinle & Heinle.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ciascai, L & Marchis, L, Z. (2016). Study on Teachers' Beliefs about Teaching. *Proceedings of INTED2016 Conference*, 4439-4445.
- Cox, A.M. (2012). An Exploration of the Practice Approach and Its Place in Information Science. *Journal of Information Sciences*, 38(2), 176-188.
- Cornbleet, S & Carter, R. (2001). *The Language of Speech and Writing*. England: Routledge.
- Creswell, J.W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. (fourth ed.). Boston: Pearson Education.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approach* (fourth ed.). California: Sage Publication, Inc.
- Creswell, J. W., Hanson, W.E., Clark, V. P., & Morales, A. (2007). Qualitative Research Designs: Selection and Implementation. *The Counseling Psychologist*, 35(2), 236-264.
- Devine, D., Fahie, D., & McGillicuddy, D. (2013). What is 'Good' Teaching? Teacher Beliefs and Practices about their Teaching. *Irish Education Studies*, 32(1), 83-108.
- Erkmen, B. (2014). Novice EFL Teachers' Beliefs about Teaching and Learning, and their Classroom Practices. *H. U. Journal of Education*, 29(1), 99-113.
- Evans, R., Luft, J., Charlene, C., & Pea, C. (Ed.). *The Role of Science Teachers' Beliefs in International Classroom*. Rotterdam: Sense Publishers.
- Farrell, T.S.C., & Ives, J. (2014). Exploring Teacher Beliefs and Classroom Practices through Reflective Practice: A Case Study. *Language Teaching Research*, 19(5), 594-610.
- Farrell, T. S. C., & Bennis, K. (2013). Reflecting on ESL Teacher Beliefs and Classroom Practices: A Case Study. *RELC Journal*, 44(2), 163-176.
- Ferguson, L & Braten, I. (2018). Student Teachers' Beliefs about Learning, Teaching, and Teaching Knowledge. *Teachers Education and Practice*, 31(3), 348-365.
- Fives, H., & Buehl, M.M. (2008). What do Teachers Believe? Developing Framework for Examining Beliefs about Teachers' knowledge and Ability. *Contemporary Educational Psychology*, 33. (2), 134-176.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fives, H., & Buehl, M. M. (2009). Exploring Teachers' Beliefs about Teaching Knowledge: Where does it Come from? Does it Change?. *The Journal of Experimental Education*, 77(4), 367-407.
- Fives, H., & Gill, M.G. (Ed.). (2015). *International Handbook of Research on Teachers' Beliefs*. New York: Routledge
- Gandeel, A. M. (2016). *English Language Teachers' Beliefs and Practices regarding the Teaching of Speaking* [Unpublished doctoral dissertation]. The University of Leeds.
- Gilakjani, A. P. (2017). Teachers' Beliefs in English Language Teaching and Learning: A Review of the Literature. *English Language Teaching*, 10(4), 78-86.
- Gilakjani, A.P., & Sabouri, N.B. (2017). Teachers' Belief in English Language Teaching and Learning: A Review of the Literature. *English Language Teaching*, 10(4), 78-86.
- Goncalves, T. N.R., Azevedo, N.R., & Alves, M. G. (2013). Teachers' Beliefs about Teaching and Learning: An Exploratory Study. *Educational Research*, 2(1), 54-70.
- Graves, K. (2000). *Designing Language Courses: A Guide for Teachers*. Boston: Heinle & Heinle Publishers.
- Guerra, P, L & Wubbena, Z, C. (2017). Teachers' Beliefs and Classroom Practices. *Issues in Teacher Education*, 26(1). 35-51.
- Harmer, J. (2003). *The Practice of English Language Teaching* (third ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (fourth ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Hattie, J. (2012). *Visible Learning for Teachers – Maximizing Impact on Learning*. Abingdon: Routledge.
- Jamalzadeh, M., & Shamsavar, Z. (2015). The Effect of Contextual Factors on Teacher's Beliefs and Practices. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 192, 166-171.
- Johnson, K.E. (1992). The Relationship between Teachers' Beliefs and Practices during Literacy Instruction for Non-native Speakers of English. *Journal of reading Behavior*, 24(1), 83-108.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kaba, A & Ramaiah, C, K. (2020). Measuring Knowledge Acquisition and Knowledge Creation: A Review of the Literature. *Library Philosophy and Practice*. 1-17.
- Kandilla, D.P., Pebriyani, F., Meliana, S.S., & Arbiansah. (2018). Recalling Student Teacher's Beliefs on English Language Teaching: Evidence from a Pre-Service Teaching Program in Indonesia. *Journal of Teaching and Learning English in Multicultural Contexts*, 2(2), 63-69.
- Khairunnisa, Sudana, & Rodliyah. (2020). Vocational High School Teachers' Beliefs on Teaching Speaking Skills in English as a Foreign Language. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 335-346.
- Khader, F.R. (2012). Teachers' Pedagogical Beliefs and Actual Classroom Practices in Social Studies Instruction. *American International Journal of Contemporary Research*, 2(1), 73-92.
- Kindvatter, R, Wilen, W, & Ishler, M. (1988). *The Dynamics of Effective Teaching*. New York: Longman.
- Kuzborska, I. (2011). Links between Teachers' Beliefs and Practices and Research on Reading. *Reading in a Foreign Language*, 23(1), 102-128.
- Lan, W., & Lam, R. (2020). Exploring an EFL Teacher's Belief and Practices in Teaching Topical Debates in Mainland China. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 8(1), 25-44.
- Larenas, C. D, Hernandez, P. A, & Navarrete, M. O. (2014). A Case Study on EFL Teachers' Beliefs about the Teaching and Learning of English in Public Education. *Porta Linguarum*, 23, 171-186.
- Larsen-Freeman, D. (2000). *Techniques and Principles in Language Teaching*. (second ed.). London: Oxford University Press.
- Lee, O. (2004). Teacher Change in Beliefs and Practices in Science and Literacy Instruction with English Language Learners. *Journal of Research in Science Teaching*, 41(1), 65-93.
- Low, P. K. C., & Ang, S. L. (2011). How to be a Good Teacher? *Educational Research*, 2(5), 1118-1123.
- Lunenberg, M., Dengerink, J., & Korthagen, F. (2014). *The Professional Teacher Educator - Roles, Behavior, and Professional Development of Teacher Educators*. Rotterdam: Sense Publishers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Majid, S & Chitra, P, K. (2013). Role of Knowledge Sharing in the Learning Process. *Literacy Information and Computer Education Journal*. 2(1). 1292-1298.
- Mamo, B., Yigzaw, A., Muche, M. (2015). EFL Teachers' Beliefs and Practices in Relation to Peer-Assisted Learning in University English Classes: The Case of Debre Birhan University. *Science, Technology and Arts Research Journal*, 4(4), 156-163.
- Mansour, N. (2009). Science Teachers' Beliefs and Practices: Issues, Implications and Research Agenda. *International Journal of Environmental & Science Education*, 4(1), 25-48.
- Mardali, J., & Siyyari, M. (2019). English Teachers' Belief and Practices in Teaching Vocabulary: The case of Teaching Experience. *Cogent Education*, 9(1), 1-33.
- Munna, A. S & Kalam, A. (2021). Teaching and Learning Process to Enhance Teaching Effectiveness: A Literature Review. *International Journal of Humanities and Innovation*, 4(1), 1-4.
- Musa, et. al. (2012). Negotiation Skills: Teachers' Feedback as Input Strategy. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 59. 221-226.
- Nespor, J. (1987). The Role of Beliefs in the Practice of teaching. *Journal of Curriculum Studies*, 19(4), 317-328.
- Nishino, T. (2012). Modeling Teacher Beliefs and Practices in Context: A Multimethods Approach. *The Modern Language Journal*, 96(3), 380-399.
- Nunan, D. *Second Language Teaching and Learning*. Beijing: Foreign Language Teaching and Research Press.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. New York: Mc Graw Hill.
- Pajares. (1992). Teachers' Beliefs and Educational Research: Cleaning Up a Messy Construct. *Review of Educational Research*. 62(3). 307-332.
- Peacock, M. (1999). Beliefs about Language Learning and their Relationship to Proficiency. *International Journal of Applied Linguistics*, 9(2), 247-265.
- Peacock, M. (2001). Pre-service ESL Teachers' Beliefs about Second Language Learning: A Longitudinal Study. *System*, 29, 177-195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pedersen, S.J & Liu, M. (2003). Teachers' Beliefs about Issues in the Implementation of a Student-Centered Learning Environment. *Educational Technology Research and Development*, 51(2), 57-76.
- Petek, E. (2013). Teachers' Beliefs about Classroom Interaction and their Actual Practices: A Qualitative Case Study of a Native and a Non-native English Teacher's in-class Applications. *Social and Behavioral Sciences*, 70, 1195-1199.
- Prawat, R.S. (1992). Teachers' Beliefs about Teaching and Learning: A Constructivist Perspective. *American Journal Education*, 354-395.
- Rajagopalan, I. (2019). Concept of Teaching. *Shanlax International Journal of Education*, 7(2), 5-8.
- Richard & Lockhart. (1996). *Reflective Teaching in Second Language Classrooms*. USA: Cambridge University Press.
- Richardson, V. (1996). *The Role of Attitudes and Beliefs in Learning to teach*. Handbook of Research on Teacher Education (second ed). New York: Macmillan.
- Rocane, M. (2015). The Significance of Teacher's Beliefs in the Learning Process. *Society, Integration, Education*, 2, 165-174.
- Rokeach. (1970). *Beliefs, Attitudes, and Values: A Theory of Organization and Change*. San Fransisco: Jossey-Bass Inc Pub.
- Rozelle, J.J & Wilson, S.M. (2012). Opening the Black Box of Field Experiences: How Cooperating Teachers' Beliefs and Practices Shape Student Teachers' Beliefs and Practices. *Teaching and Teacher Education*, 28(8), 1196-1205.
- Sato, K & Kleinsasser, R.C. (2004). Beliefs, Practices, and Interactions of Teachers in a Japanese High School English Department. *Teaching and Teacher Education*, 20(8), 797-816.
- Savasci-Acikalın, F. (2009). Teacher Beliefs and Practice in Science Education. *Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching*, 10(1), 1-14.
- Southerland, S. A, Sinatra, G. M & Matthews, M. (2001). Belief, Knowledge, and Science Education. *Educational Psychology Review*, 13(4), 325-351.
- Stern, H. H. (1983). *Fundamental Concepts of Language Teaching*. London: Oxford University Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sumague, J. A. 2020. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. Canada: Society Publishing.
- Tesfahun, M. (2020). *An Investigation on Beliefs, Practices, and Challenges of Teaching Speaking Skill in EFL Classroom; In the Case of Grade 10 Students at Ambagiorgis Preparatory School* [Unpublished thesis]. The University of Gondar.
- Thomas, M. (2013). Teachers' Belief about Classroom Teaching-Teachers' Knowledge and Teaching Approaches. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 89, 31-39.
- Thornbury, S. (2005). *How to Teach Speaking*. London: Longman
- Utami, D. N. (2016). The EFL Teachers' Beliefs and their Teaching Practices. *OKARA Journal of Languages and Literature*, 11(2), 135-144.
- Uztosun, M.S. (2013). An Interpretive Study into Elementary School English Teachers' Belief and Practices in Turkey. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 4(1), 20-33.
- Pajares, M. F. (1992). Teachers' Beliefs and Educational Research: Cleaning up a Messy Construct. *Review of Educational Research*, 62(3), 307-332.
- Pakula, H.M. (2019). Teaching Speaking. *Apples – Journal of Applied Language Studies*, 13(1), 95-111.
- Petek, E. (2013). Teachers' Belief about Classroom Interaction and their Actual Practices: A Qualitative Case Study of a Native and a Non-Native English Teacher's in-Class Applications. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 70, 1195-1199.
- Phipps, S., & Borg, S. (2009). Exploring Tensions between Teachers' Grammar Teaching Beliefs and Practices. *System-An International Journal of Educational Technology and Applied Linguistics*, 37(3), 380-390.
- Xu, Li. (2012). The Role of Teachers' Beliefs in the Language Teaching-Learning Process. *Theory and Practice in Language Studies*, 2(7), 1397-1402.
- Zheng, H. (2015). *Teacher Beliefs as a Complex System: English Language Teachers in China*. Cham: Springer International Publishing Switzerland.
- Zheng, X., & Borg, S. (2013). Task-Based Learning and Teaching in China: Secondary School Teachers' Beliefs and Practices. *Language Teaching Research*, 18(2), 205-221.



APPENDIX I OBSERVATIONAL FIELD NOTE

Teacher : Teacher A
 Class : VII 1
 Day : Thursday
 Date : 21st October 2021
 Time : 08.30 – 09.30

Time	Activity	Keyword	Category
08.34	Teacher mentioned the material in that day and the purpose of learning	Mentioned the material and learning purposes	Process of teaching transfer knowledge
08.36	Teacher reminded the students about the last material and asked the example	Reminded the last material,	Process of teaching:
08.38	Teacher and students cross check the students homework about noun in the dormitory	asked the example and pronunciation,	transfer knowledge and Focus of
08.44	Teacher asked the students to tell the homework in a good pronunciation one by one	and crosscheck the homework	learning on the students' speaking skills and instruction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

08.48 © Hak cipta milik UIN Suska Riau	Students presented what they got and the other students checklist if there is a word in the same meaning	Presented the result	Focus of learning: on the students' speaking skills
08.55	Teacher explained briefly and asked the material about countable and uncountable noun and the example Students answered the questions and gave some examples	Explanation, asking, and students' answer	Process of learning: Transfer knowledge and focus of learning: the students' speaking skills and instruction
08.58	Teacher asked the students to find 10 examples about noun in the kitchen in 10 minutes	Giving instruction	Process of learning: Transfer knowledge and instruction
09.10	Teacher asked the students to stop because time is over		
09.11	Teacher asked the students to write noun in the kitchen on the whiteboard and told the other students in a good	Ask to write the noun and tell the correct	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	pronunciation	answer	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	09.13	The students answered it in front of the class one by one until the tenth examples	Answer the example Focus of learning: on the students'
	09.18	The teacher asked the students to say what they write on the whiteboard and asked the other students to repeat it The students have enthusiasm to answer	Ask the students to write the word on the board and repeat it for the others students' speaking skills, instruction and students' attitude
	09.19	The teacher told the correct pronunciation about 10 examples of noun in the kitchen and the students repeat it	Tell the correct answer Process of teaching: transfer knowledge
	09.22	The teacher asked the students to checklist the same noun and the other students told nouns in the kitchen	Asking and telling the nouns Focus of learning: the students' speaking skills and instruction
	09.23	Teacher asked the students to open their book	Giving instruction Instruction
	09.23	Students observed the picture and found	Observe the Focus of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau	the nouns in the picture and translated it to English	picture and translated the word	learning: on the students' speaking skills
09.26	The teacher asked the students to tell the vocabulary	Asked to tell the word	Instruction
09.27	The students presented the nouns in front of the class by saying the correct answer	Present the answer	Focus of learning: the students' speaking skills and students' attitude
09.28	Teacher asked the students understanding	Ask about the understanding	Process of teaching
09.29	The students understand the material and asked a question about the nouns to the teacher	Understand the material and asked a question	Focus of learning: students' attitude, and on the students' speaking skills

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OBSERVATIONAL FIELD NOTE

Teacher : Teacher B
 Class : VII 5
 Day : Monday
 Date : 18th October 2021
 Time : 09.15 – 10.30

Time	Activity	Keyword	Category
09.25	Teacher opened the laptop and played a video about days in a week in two times	Open and play the video	Process of teaching: transfer knowledge
09.30	Teacher asked the students about the video “How many days in a week?”	Ask a question	
09.32	Teacher repeated the vocabulary	Giving feedback	Process of
09.35	Some students found the meaning and after that answer the question	Answer the questions	teaching: transfer knowledge
09.36	Teacher repeated the answer of the	Giving	Process of

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		students and played the video that said how many days in a week	feedback	teaching: transfer knowledge
	09.37	Teacher wrote the answer on the white board	Write the answer	
	09.38	Teacher asked to the students about the day in the first, second, the last day, Islamic days, day after and before	Ask some questions	Focus of learning: on the students'
	09.38	The students answered those questions but in the wrong pronunciation	Students answer the question	speaking skills
	09.45	Teacher try to use how to say a day or give the correct answer	Give the correct answer	Process of teaching: transfer knowledge
	09.48	Teacher explained the material about day and teaches how to say it well	Explain the material	Process of teaching: transfer knowledge
	09.56	Teacher used "repeat after me"	Giving instruction	
	09.58	Teacher asked the students to repeat the day in a song based on the video	Giving instruction	Focus of learning: on the students'
	09.58	There are two students try to sing a song in front of the classroom and all	Sing a song	speaking skills

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	students sing it too		
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	10:01 Teacher asked about the day by using word today, tomorrow or yesterday Students answered it	Give some questions and students answered it	Focus of learning: on the students' speaking skills and instruction
	10:03 Teacher asked the students to open their book and answer the questions	Giving instruction	Focuf of learning: on the students' speaking skills and instruction
	10:10 The students answered it and there are four students wrote the answer in front of the classroom	Students give and answer and write it	
	10:16 Teacher asked the students to make a conclusion	Giving instruction	Focus of learning: on the students' speaking skills and instruction
	10:21 Teacher asked two students to conclude the material	Students' explanation	
	10:21 The students explained the material in brief		
	10:22 Teacher repeated once more about the day in a week	Repeat the answer	Process of teaching:
	10:24 Teacher gave the students to ask a question	Giving instruction	Transfer knowledge

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OBSERVATIONAL FIELD NOTE

Teacher : Teacher C
 Class : VIII 3
 Day : Thursday
 Date : 21st October 2021
 Time : 11.00 – 11.30

Time	Activity	Keyword	Category
11.03	Teacher explained the material in that day “Giving instructions”	Explain the material	Process of teaching: transfer knowledge
11.03	Teacher asks the students about the instruction means	Give a question	
11.04	Teacher explained what is instruction to the students briefly	Explain the material	
11.05	Teacher asked the students about kind of instruction	Give a question	
11.05	Some students answered it	Students’ answer	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.07	Teacher explained kind of instruction while asks the students what it is about	Explain the material	Process of teaching:
11.10	Teacher wrote the explanation on the whiteboard	Write the explanation	transfer knowledge
11.12	Teacher gave an example based on the kind of instruction	Give an example	
11.13	Teacher asked the students to make an example	Giving instruction	Focus of learning: the students'
11.13	The students gave the example	Give the example	speaking skills
11.16	During the explanation of the material, the teacher also asked the student about the meaning of a vocabulary	Ask a question	
11.17	Teacher gave explanation about how to respond the instruction	Explain the material	Process of teaching:
11.18	Teacher asked the students how to respond it while asked some vocabularies	Giving instruction	transfer knowledge
11.19	Teacher asked to make two example of verbal instruction to the students	Giving instruction	Focus of learning: on the students'
11.21	Some students answered the questions	Students	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	and write it on the whiteboard	answered it	speaking skills
11.23	Teacher asked the other students what is meaning of the vocabulary	Ask the meaning	Process of teaching:
11.25	Teacher ended the class with the conclusion of the material and the students too	Make a conclusion	transfer knowledge

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX II

INTERVIEW GUIDELINES

No	Research Questions	Interview Questions
1	<p>What are the teachers' beliefs about teaching and learning in speaking English at Madrasah Tsanawiyah of K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan?</p>	<p>Teachers' Beliefs about Teaching</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. In your opinion, what is belief about teaching? 2. In your opinion, what is the process of teaching? 3. What is the transfer of knowledge? Why is it important? 4. Is negotiation an essential part of the teaching process? What do you know about it? Please give an example! <p>Teachers' Beliefs about Learning and Students</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. In your opinion, what is the process of learning? 2. What kind of effective learning process is it? Give an example



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. In your opinion, which one is better or more suitable between inductive or deductive learning in the class that you teach? Why?
4. In your opinion, what is the students' role in learning?
5. What kind of students' role is suitable in teaching speaking, whether studying in groups or individually? Why?
6. Do you use the group or individual method in your teaching in all meetings? Why?
7. In your opinion, what is a good focus for learning in the teaching of speaking?
8. In the learning process, what is your focus or your goal? Why?
9. Among the transfer of knowledge, mastering skill, awareness, and attitude, which one is your main focus in your teaching speaking? Why?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2 © Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim</p>	<p>How do the teachers practice their beliefs about teaching and learning in speaking English at Madrasah Tsanawiyah of K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan?</p>	<p>Teachers' Practices about Learning and students</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Do you practice those beliefs in the classroom? Why? 2. How do you practice the inductive or deductive learning in your teaching speaking? 3. In the practice of teaching speaking, which one is more often used between studying with a group or individually? Why? 4. How do you use group or individual learning? 5. Among those focuses of learning, how do you practice it in your teaching speaking? 6. During the process of teaching, do you find a problem in your teaching? What are they? 7. If you find a problem, do you change your belief or improve your strategy or
--	---	--

technique in teaching?

8. Do you have an ideal teaching after you learn more about your belief in teaching and learning English? Please explain with an example!
9. How do those beliefs affect your teaching and learning?
10. If you use methods, techniques or media in your process of teaching, what is it and how do you use those methods, techniques or media?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





APPENDIX III INTERVIEW TRANSCRIPT

Teacher : Teacher A
Class : VII 1-2
Date : 18th October 2021 - 17th January 2022

R: Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Thank you for the time. Okay, today I would like to interview one of my participants in the research. She is an English teacher who teaches the seventh grade of the students. Now we start from the first question, how long have you been teaching English?

TA: Saya disini sudah mengajar selama 13 tahun ya. Dari tahun 2008 sampai tahun sekarang ini di MTs. Ahmad Dahlan.

R: What do you know about belief in teaching speaking?

TA: Tentang keyakinan guru itu dalam mengajar speaking English tentu sangat, ini ya diperlukan dalam, terutama dalam untuk memotivasi siswa itu sendiri agar siswa itu yang tadinya mungkin down, malas, mungkin pertama awalnya belajar dengan adanya kita memberikan motivasi semangat kepada mereka pertama kalinya, awal masuk belajar mereka akan semangat untuk mengikuti pelajaran kedepannya dan ilmu yang kita ajarkan pada anak-anak pun bisa terserap dengan bagus oleh anak-anak peserta didik kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

R: What do you want in your teaching English in the classroom? Apa yang ibu inginkan?

TA: Ee, dalam belajar itu tentu banyak sedikit guru terutama kita lah ya yang mengajar tentu ingin pembelajaran kita itu tercapai. Dalam belajar itu siswa harus punya target, dia harus bisa minimal sedikit takkan penuh tengahnya pun mereka harus mencapai target yang diterangkan oleh bapak ibu guru didalam kelas itu.

R: Bagaimana ibu menggunakan metode itu di kelas sesuai dengan belief yang ibu punya?

TA: Hm, metode yang sering saya pakai kalau di dalam kelas itu terkadang juga menggunakan media pembelajaran seperti benda-benda mungkin saya bawa kemudian juga menampilkan video kepada anak-anak supaya bervariasi dan anak tidak bosan terutamanya.

R: Do you teach in line with your beliefs in teaching speaking? Why?

TA: dalam pembelajaran itu otomatis siswa tidak akan semuanya bisa menyerap apa yang kita terangkan dalam kelas itu. Nah, kalau siswa tidak menyerap atau tidak kurang paham tentang materi yang kita terangkan itu, kita, saya terutama sering bertanya kepada siswa “Do you understand about this materi?” jika anak-anak tersebut masih kurang paham, saya mengulang kembali menerangkan pada anak-anak tersebut. Nah, kemudian tanyakan kembali umpama ketika mereka sudah paham baru saya memberikan latihan-latihan pada anak-anak peserta didik.

R: Okay buk, do you practice those beliefs in the classroom?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TA: Hm, practice beliefs in the class tentu sebagian, tergantung dari materi. Terkadang kalau materinya apa, ia kita pakai belief kalau nggak tentu nggak kita pakai belief.

R: Okay buk, could you explain or give an example about how you use belief in your teaching?

TA: Okay, untuk belief yang diterapkan dalam kelas ini, contohnya materi introduction yourself for student. Ini yang pertama sekali biasanya saya memberikan gambaran tentang biodata dirinya masing-masing atau identitasnya masing-masing kemudian saya suruh membuatnya ke dalam versi English kemudian baru setelah selesai membuat biodata atau identitas mereka masing-masing baru saya menyuruhnya perform in front of the class untuk mengenalkan dirinya di depan kelas.

R: Okay, lanjut ya bu. During the process of teaching, did you find a problem in your teaching?

TA: Yes, ada

R: What are they?

TA: Ini sering, kendala, problem in the class yaitu vocab. Nah, vocabulary first. Yang pertama itu vocabulary yang mereka kesulitan, mereka nggak tau sama sekali kosakata, arti kata yang mereka pakai. Kemudian yang kedua, itu kendalanya sleeping atau

R: Attitude

TA: Ya, attitude students. Kemudian lagi grammar siswa. Tata bahasa siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



R: Okay, seperti yang ibu bilang tadi bahwa permasalahan yang ada di kelas itu ada berupa vocabulary dari anak. Nah, bagaimana ibu menyelesaikan masalah tersebut?

TA: Nah, biasanya di sini di awal-awal masuk sekolah, pertemuan pertama, saya sering membuat yang namanya sosialisasi sistem pembelajaran atau yang dinamakan dengan kontrak belajar. Disini saya selalu menerapkan bagaimana siswa itu bisa hafal kosakata dalam satu hari itu saya targetkan maksimal siswa itu harus menghafal lima kosakata, maksimalnya. Seperti itu yang saya lakukan teknik bagaimana siswa itu cepat hafal dengan vocabulary.

R: Alright, we come to the last question, bu. How do those beliefs affect your teaching and learning in English?

TA: Sangat besar sekali, sangat banyak sekali dengan menghafalnya hafalan vocabulary tadi, siswa tambah paham, tambah tau dia dengan apa artinya, ketika mereka ada kendala dalam teks, mereka sudah paham, sudah banyak tahu kosakata dari yang mereka hafal tadi. Nah, dengan salah satunya mereka juga membawa dictionary ya ke dalam kelas ketika mereka lupa dengan hafalan mereka, mereka membuka kamus tersebut. Mungkin itu efek yang sangat besar sekali ketika saya menyuruh anak-anak itu menghafal kosakata dengan setiap harinya minimal lima kalau dia lebih dari menghafal kosakata tersebut dari lima itu alhamdulillah banyak sekali manfaatnya terutama untuk diri dia sendiri

R: Ia buk betul.

TA: Mungkin itu

R: Terima kasih ya buk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Saturday, 30th October 2021

R: How is belief about speaking skill of the students? Secara umumnya

TA: Untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran, maka saya sering melakukan, memberikan motivasi-motivasi pada siswa supaya mereka lebih semangat lagi untuk belajar supaya pembelajaran bahasa Inggris itu tidak tertinggal atau tidak terlupakan. Salah satunya yaitu dengan cara saya melakukan hafalan kosakata setiap harinya itu siswa saya suruh menghafal kosakata kemudian mereka akan menyetorkan atau melaporkannya hafalan-hafalan tersebut ketika mereka sudah masuk pada jam pelajaran bahasa Inggris. Yang kedua kemudian siswa itu selalu saya buat kelompok, belajar berdiskusi supaya mereka berbaur dengan teman-temannya dan mereka bisa mengeluarkan pendapat, opini-opini mereka dengan teman-teman mereka.

Friday, 05th November 2021

R: Bagaimana Ibu mempraktekkan jika ada exercise tentang suatu materi? Bagaimana pendapat Ibu tentang metode tersebut?

TA: Metode praktek exercise noun itu sangat bagus ya. Selain untuk menambah vocab siswa juga salah satu caranya melakukannya dengan berbentuk role play ya, seperti saya buat game, siswa membuat menuliskan di kertas satu kata dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Indonesia artinya kemudian mereka akan diacak, kertas itu diacak dengan teman-teman mereka, kemudian menyebutkan satu kata kemudian siswa yang lain menyebutkan artinya, seperti itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sunday, 28th November 2021

R: Kalau ibu ada masalah atau tidak pada belief itu sendiri?

TA: Kebanyakan pada siswa karena mereka kurang percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya atau untuk berbicara.

Tuesday, 21 December 2021

R: Seperti yang ibu bilang, ibu juga menggunakan metode diskusi didalam kelas, bagaimana pendapat ibu tentang metode tersebut dan dalam materi apa ibuk memakai metode itu?

TA: Biasanya saya menggunakan metode diskusi itu dalam materi asking and and giving opinion atau mengemukakan pendapat. Saya menggunakan metode diskusi dalam materi ini karena untuk melatih siswa itu untuk bagaimana mengemukakan pendapatnya, melatih siswa itu untuk berbicara sehingga siswa tersebut terbiasa dan terlatih dalam mengemukakan pendapatnya.

Monday, 17th January 2022

R: Untuk pertanyaan pertama yaitu tentang proses pembelajaran, menurut ibu apa itu proses pembelajaran?

TA: Proses pembelajaran itu adalah pembelajaran yang tujuannya adanya kognitif, psikomotorik dan afektif. Kemudian proses yang di dalamnya terdapat suatu kegiatan berinteraksi antara guru dan siswa dan juga timbulnya komunikasi bolak balik antara siswa dan guru itu sehingga tercapai tujuan belajar yang baik dan bagus. Kemudian efektif dan efisien suasana belajar yang nyaman didalam kelas, pokoknya pembelajaran itu bisa belajar secara praktek atau belajar secara bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



R: Lanjut ke pertanyaan nomor dua yaitu proses pembelajaran yang efektif menurut ibu itu seperti apa bu di dalam kelas?

TA: Proses yang pembelajaran yang efektif itu seperti di dalam kelas yaitu kegiatan berinteraksi antara guru dan siswa sehingga komunikasi secara timbal balik itu untuk mencapai tujuan belajar.

R: Ia, baik bu. Untuk pertanyaan selanjutnya di dalam proses pembelajaran ini ada dua. Yang pertama students centered sama teacher centered. Nah, mana menurut ibu yang ibu yakini antara keduanya?

TA: Kalau menurut ibu sih, teacher centered.

R: Kenapa bu?

TA: Karena ibu kan ngajarnya kelas tujuh, karena kelas tujuh baru kan, dari SD sekarang tidak ada yang namanya kebanyakan sekolah-sekolah tidak belajar yang adanya mata pelajaran bahasa Inggris kecuali di sekolah-sekolah swasta ya. Mereka baru belajar bahasa Inggris kebanyakan mereka yang sekolah SMP mereka tidak mengenal dulu bahasa Inggris di SD, makanya lebih sering guru dulu, teacher centered dulu yang lebih berperan disitu yakni mengenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak.

R: Baik bu, untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana ibu melaksanakan metode pembelajaran dengan teacher centered?

TA: Salah satunya dengan kalau menggunakan metode teacher centered ini mungkin memberikan ceramah ya atau instruksi-instruksi pada siswa kelas kelas tujuh tersebut.

R: Berarti memang fokus kepada ibu ya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TA: Ia

R: Nah, apakah memungkinkan diterapkan students centered kepada anak kelas tujuh di speaking bu?

TA: Bisa, kalau diterapkan student centered di anak kelas tujuh itu bisa salah satunya mungkin dengan teknik berbeda ya. Mungkin secara greeting, perkenalan, mengenalkan diri mereka, baik diri sendiri maupun mengenalkan temannya didalam kelas tersebut.

R: Berarti yang lebih mudah ya bu?

TA: Ia, tergantung materi

R: Baik bu. Apa media atau metode yang sering ibu lakukan dikelas?

TA: Metode pembelajaran yang sering dilakukan di kelas tujuh itu yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran seperti tergantung materinya juga media-medianya. Misalnya ada juga yang saya yang membuat media-media tersebut nanti ditempelkan di papan tulis tergantung materinya kemudian ada juga yang media-media untuk exercisenya siswa-siswa tersebut membawa peralatan media-medianya dari rumah, seperti itu.

R: Untuk selanjutnya. Kalau dalam proses belajar siswa, menurut ibu apa itu peran siswa itu bu dalam belajar speaking skill?

TA: Kalau peran belajar siswa di dalam kelas ya, pertama ya ada timbal baliknya, dari guru dan siswa tersebut. Siswa aktif bertanya, siswa rajin menjawab-menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh guru kemudian siswa pun rajin bertanya kalau mereka belum paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



R: Okay, baik bu. Menurut belief ibu ya kan? Mana yang lebih cocok diterapkan belajar sendiri-sendiri atau individu atau grup bu?

TA: Kalau sekarang ini ya. Lebih cocoknya belajar sendiri ya

R: Kenapa tu bu?

TA: Karena kalau di pandemi ini, keterbatasan waktunya. Waktunya belajar nya dikurangi, tidak seperti yang sebelum Covid. Jadi di kalau untuk fokus ke grup, kita buat pembelajaran ke anak itu, waktunya kadang mepet, terus siswa tidak terkontrol karena ada kemungkinan pasti ada siswa itu yang bercerita dengan satu sama lain dengan temannya nya sehingga waktu itu tidak exercise atau latihan-latihan atau topik untuk dikerjakan itu tidak cukup waktunya. Makanya saya menurut saya saya lebih cenderung itu lebih ke belajar sendiri.

R: Menyangkut pertanyaan tadi Bu Contohnya seperti apa Bu? Belajar sendiri itu?

TA: Contohnya belajar sendiri ini bisa seperti exercise nouns ya siswa disuruh mencari nouns beberapa kata ya ya. Berdasarkan kamus atau au berdasarkan mereka sendiri kemudian baru mereka menyebutkannya apa yang sudah mereka dapatkan atau yang sudah didapat oleh mereka.

R: Untuk Pertanyaan selanjutnya, apakah akan setiap pertemuan itu dilakukan grup atau individu atau keduanya?

TA: Dalam setiap pertemuan itu mungkin tidak langsung sekali dua ya. Tergantung materinya yang diajarkan kepada anak tersebut. Bisa bergantian minggu ini secara diskusi atau Minggu depannya secara mandiri atau belajar sendiri mereka seperti itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kalau sekali dua mengingat keterbatasan waktu tadi makanya tergantung materinya juga teori pembelajarannya.

R: Yang biasa Ibu terapkan kalau metode diskusi itu apa Bu?

TA: Kalau grup mungkin dalam opini ya asking and giving opinion mungkin seperti itu.

R: Ketika dalam proses belajar mengajar, apa yang menjadi fokus ibu dalam pembelajaran speaking itu?

TA: Yang menjadi fokus belajar dalam speaking itu ya tentu siswa, harapannya siswa itu bisa speaking ya speaking dalam berbahasa Inggris. Seperti itu itu fokus atau tujuan saya untuk bisa mengajar dalam speaking tersebut.

R: Apakah bisa selesai sesuai dengan materi bagi fokus itu?

TA: Tergantung, siswa tersebut kalau siswa tersebut dia fokus dalam pembelajaran otomatis siswa tersebut bisa paham dengan materi, bisa mereka mengucapkan satu benda saja misalnya itu contohnya.

R: Dalam fokus pembelajaran itu kan bukan ada empat pertama aku nulis mastery skill awareness antik di antara yang 4 ini mana yang Ibu yakini bahwa fokus ini cocok untuk anak di kelas 7 dalam pembelajaran speaking?

TA: Nah, untuk pembelajaran yang ini yang khususnya lebih kalau cenderung ke yang sering saya ajarkan yang itu untuk pembelajaran yang menyenangkan, kepada siswa itu mengajak anak-anak tersebut bagaimana siswa itu happy di belajar bahasa Inggris karena mereka baru diajak mengenalkan, seperti itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



R: Apa salah satu atau dua metode yang ibu lakukan bila siswa itu senang dalam belajar bahasa Inggris khususnya skill speaking?

TA: Salah salah satunya metode, cara menyenangkan, Happy siswa tersebut dalam belajar bahasa Inggris ini salah satunya mungkin secara roleplay, contohnya siswa itu disuruh menyebutkan 1 benda siswa tersebut nanti ketika siswa tersebut sudah menyebutkannya lalu dilemparkan lagi ke temannya, untuk menyebutkan kata yang lain lagi benda yang satunya lagi. Bisa saja menyebutkan benda apa yang di dalam kelas tersebut.

R: Game gitu Bu?

TA: Ya, seperti game, permainan gitu.

R: Biasanya ibu lakukan ini di materi apa?

TA: biasanya dilakukan ini di materi sing ya, naon tadi, mencari nama-nama benda, seperti itu. Atau nama-nama minimal, boleh juga.

R: Berarti ibu lakukan ini di pre activities atau while atau post activities?

TA: Bisa saja di tengah, karena kalau di awal mungkin mereka kaget, di tengah nanti sering saya ajarkan itu di tengah, mereka mungkin sudah merasa agak jenuh, dikasih lalu dikasih hiburan dan permainan, seperti itu.

R: Berarti ibu memilih fokus kepada itu?

TA: Attitude, ia.

R: Untuk pertanyaan selanjutnya yaitu tentang belief ibu dalam mengajar, apa belief ibu dalam pengajaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TA: Belief dalam pengajaran yaitu mengajarkan kepada anak-anak ini saya fokusnya memberika motivasi pada anak-anak itu, mengubah persepsi pola pikiran anak-anak itu tentang bahasa Inggris sehingga bahasa Inggris tidak ditakuti oleh anak-anak tersebut karena pada dasarnya bahasa Inggris ini dalam benak anak-anak itu sulit ya. Nah, pola pikir, mindset anak itulah yang saya ubah saat ini bagaimana belajar bahasa Inggris ini supaya digemari oleh anak-anak pada zaman sekarang ini, apalagi bahasa Inggris ini bahasa nomor dua ya, yang dipakai di Indonesia ini.

R: Baik bu, untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut ibu apa itu transfer knowledge?

TA: Transfer knowledge itu ya otomatis memberikan ilmu baru ya kepada siswa apalagi kelas tujuh yang tidak tau apa-apa tentang bahasa Inggris ini.

R: Baik bu, sebutkan satu saja metode yang sering ibu pakai?

TA: Contohnya misalnya ya menyebutkan misalnya mencari nama-nama benda, contoh simpelnya benda didalam kelas, banyak siswa tersebut apalagi kelas tujuh yang tidak tau yang misalnya meja, nggak tau bahasanya apa, bahasa Inggrisnya apa. Seperti benda yang ada disekitar, disekelilingnya dia. Itu contoh kecilnya.

R: Untuk pertanyaan selanjutnya, seperti apa negosiasi yang baik itu menurut ibu didalam kelas?

TA: Biasanya menanyakan kepada siswa awal pembelajaran itu siswa belajarnya seperti apa kemudian teknik bertanya atau teknik bahasa yang akan digunakan mau bahasa apa, apa bahasa Indonesia atau bahasa Inggris atau di mix dalam pembelajaran tersebut sehingga proses pembelajarannya pada hari itu berjalan dengan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



R: Berarti ibu bertanya dulu sama siswa?

TA: Ia, bertanya dulu seperti kontrak belajarliah pada hari itu. Menanyakan kepada siswa

R: Kalau di akhir ibu yang membuat keputusan bu?

TA: Ya, di akhir baru dibuatkan keputusannya atau kesimpulannya pembelajaran itu seperti apa

R: Pernah ibu mempraktekkan ini dikelas bu?

TA: Ia,

R: Contohnya bu?

TA: Contohnya misalnya misalnya metode pengajaran ya, sebelumnya mungkin bahasa apa yang anak-anak suka dalam proses pembelajaran ini. Nah, bisa salah satu siswa mungkin menjawabnya atau ada lagi siswa yang lainnya tidak setuju dengan misalnya dengan pakai bahasa Indonesia saja bu, misalnya bahasa Inggris bu. Mungkin diakhir baru saya yang memutuskannya mau bahasa apa. Seperti itu contohnya.

R: Terima kasih ya bu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INTERVIEW TRANSCRIPT

Teacher : Teacher B

Class : VII 3-5

Date : 16th October 2021 – 17th January 2022

R: Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Thank you for the time. Okay, today I would like to interview one of my participants in the research. She is an English teacher who teaches the seventh grade of the students. Now we start from the first question, how long have you been teaching English?

TB: I am teaching English about three years

R: What do you know about belief in teaching speaking English?

TB: Belief, hm. Belief is my perception about teaching English

R: What do you want in your teaching speaking in the classroom? Why?

TB: Hm, based on the material in the seventh grade, the material about leave-taking, thanking and apologizing. So, I hope my students can express the expression of thanking, greeting, and apologizing in English well and I hope my students can express their expression in their daily life and then the material about day, time, month, I hope my student can mention the time, the month, and the day in English.

Oke, yang saya inginkan sebagai seorang guru mengajar English in the classroom, sesuai dengan materi setiap materi itu punya indikator masing-masing kan, seperti materi greeting, saya ingin anak-anak saya dalam kelas itu bisa mengucapkan salam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bahasa Inggris ketika mereka bertemu seseorang, seperti simple greeting “Hi, hello, morning” itu. Kalau materi kayak Days, kalau itu saya ingin mereka bisa mengucapkan hari-hari dalam bahasa Inggris. Karena saya mengajar tingkat seventh grade jadi hal yang simple itu saya ingin mereka itu bisa meskipun sederhana bagi kita.

R: Bagaimana kamu menggunakan metode itu di kelas sesuai dengan belief yang kamu punya?

TB: Caranya ya saya menyuruh kan, pertama masuk kan saya mewajibkan mereka semua punya 1 orang 1 kamus, itu untuk meminimalisir mereka untuk kurang vocabulariesnya, itu caranya. Apabila mereka tidak membawa kamus, saya menyuruh mereka keluar untuk mencari kamus sampai dapat karena kalau mereka tidak punya kamus pribadi, mereka bisa pinjam di pustaka, karena di pustaka menyediakan kamus, itu. Kemudian saya memberikan vocab itu setiap pertemuan pasti ada beberapa vocab, sekitar 3 atau 5 vocab yang saya berikan, saya berikan vocab kemudian saya menyuruh mereka untuk mencari maknanya sendiri tanpa saya menyebutkan maknanya, kenapa begitu, biar mereka ingat apa yang mereka cari, kalau saya tuliskan juga maknanya nanti mereka tidak ingat, kalau kita mencari sendiri pasti kita baca terus pasti kita ingat meskipun cuma 3 atau 5 vocab, itu sudah lumayanlah bagi saya kalau seandainya anak-anak bisa menguasai vocab-vocab yang diberikan.

Tentu saya juga menggunakan video tapi saya lebih sering menggunakan metode realia, kalau video terkadang kurangnya infocus dan rusak. Jadi saya lebih sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





menggunakan metode realia itu seperti benda-benda disekitar mereka jadi mereka lebih paham.

Dengan keyakinan saya, anak-anak bisa dan mampu mengucapkan salam dalam bahasa Inggris dan juga ketika mereka diberi sesuatu oleh seseorang mereka mengucapkan terima kasih dalam bahasa Inggris. Kemudian mereka bisa menyebutkan hari-hari juga sesuai dengan materinya kan juga kurikulum sesuai dengan tingkatannya. Maka dari itu saya sering menggunakan metode realia, metode yang real yang sesuai dengan kehidupan anak-anak.

R: Do you teach in line with your beliefs in teaching speaking? Why?

TB: Sesuai tidaknya keyakinan yang saya punya dengan kenyataan itu tidak seratus persen (100 %) tapi ada sekitar about seventy percent (75%), kenapa? Karena dalam suatu kelas itukan nggak semuanya yang menangkap dengan cepat apa yang kita sampaikan, ada beberapa orang yang memang lambat dalam menangkap sebuah materi. Jadi setelah menerangkan materi ini, saya melakukan feedback seperti mengajukan pertanyaan kan ada yang saya tunjuklah orang-orang yang memang menangkapnya lebih cepat sama yang kurang, nanti dari situ kita tau mana yang nggak pahamnya kemudian ulang lagi materi yang kita ajarkan tadi di bagian yang dia tidak paham agar dia bisa menyamakan temannya yang sudah mengerti.

R: Okay Wir, do you practice those beliefs in the classroom?

TB: Yap, I practice belief in my classroom.

R: Okay Wir, could you explain or give an example about how you use belief in your teaching?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TB: Okay, I use practice belief in my classroom. Seperti yang disebutkan tadi I use a video about the song, tentang lagu tentang hari-hari dalam bahasa Inggris. Saya putarkan sampai 3 kali (3x), kenapa berkali-kali? Biar anak tu cepat ingat, lama ingatnya. Kalau sekali kayaknya masih belum kurang ingat ataupun belum kurang nempel jadi saya putarkan 2 sampai 3 kali dan mereka yang keduanya sudah hampir paham nama hari-hari dalam bahasa Inggris karena dalam video itu ditunjukkan kalender, kalender dari monday, tuesday until saturday. Kemudian saya ajukan pertanyaan “What is the day?” Nah, mereka jawabnya “Thursday”. Jadi mereka sudah melafalkan hari dalam bahasa Inggris meskipun ada 1 atau 2 orang yang masih belum bisa melafalkan hari dengan benar seperti hari Jum’at mereka melafalkan “Friday” yang seharusnya “frAider” mereka sebutkan “Friday” tapi hampir setengah dari kelas itu sudah melafalkan hari dalam bahasa Inggris.

R: Okay, lanjut ya. During the process of teaching, did you find a problem in your teaching?

TB: Yes, of course karena kan anak-anak itu belajar their foreign language kan, belajar bahasa asing mereka yang namanya belajar bahasa asing pasti melakukan sebuah problem, pasti punya problem ya. Problem yang sering saya temukan dalam mengajar di kelas itu, minimnya vocabularies. Banyak mereka yang memang tidak tau arti dari kata tersebut. Itu saya lihat dari kelas 1 sampai kelas 3 sama masalah ya yaitu minim vocabularies, kurang vocab meskipun itu kosakata yang sering kita temukan atau sering kita jumpai di dalam buku, di dalam aktifitas atau yang sering kita dengar. Mereka kan juga sering nonton, juga sering mereka dengar, tapi masih itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





belum tau makna dari kata tersebut. Kemudian problemnya ya kurang inisiatif. Mereka kan saya suruh semuanya membawa kamus, ketika tidak tau sebuah kata atau tidak tau makna dari vocab ini, kamu bisa consult with your dictionary, bisa konsultasikan ke kamus. Tapi mereka kurang inisiatif ketika ada kosakata baru yang saya tuliskan, kosakata baru bagi mereka yang saya tuliskan, kurang kreatif mencari, kurang inisiatif dia mencari kata tersebut.

R: Alright, we come to the last question, bu. How do those beliefs affect your teaching and learning in English?

TB: Menurut saya, efeknya ya besar in teaching and learning, ketika a teacher have belief in teaching, mereka pasti akan melakukan bagaimana cara yang sesuai agar belief bisa tercapai terhadap anak didiknya

Saturday, 30th October 2021

R: How is your belief tentang speaking anak in common?

TB: Belief wira sih, sekitar 35% anak mampu berbicara bahasa Inggris dengan kata-kata yang sangat simple kak tapi tetap mix

R: Kalau expektasi atau belief Wira terhadap metode pengajaran bagaimana?

TB: Kalau expektasi Wira terhadap metode yang sering dipakai tu, anak-anak bisa memahami materi yang disampaikan dengan mudah. Karena contoh-contoh yang digunakan yang disekitaran kehidupan sehari anak-anak.

Sunday, 28th November 2021

R: Kalau Wira ada masalah tidak pada belief itu sendiri?

TB: Kasus ini pernah kak, apalagi di kelas santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Monday, 17th January 2022

R: Menurut Wira, proses pembelajaran itu apa? Seperti apa?

TB: Menurut saya, pembelajaran itu sebuah kegiatan interaksi antara siswa dan guru didalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran

R: Proses pembelajaran yang efektif itu menurut Wira seperti apa?

TB: Menurut saya, pembelajaran yang efektif itu pembelajaran yang berkualitas

R: Pembelajaran yang berkualitas seperti apa?

TB: Anaknya aktif didalam kelas, didalam kelas itu bisa kita efektif

R: Bisa berikan contohnya?

TB: Contohnya ya anak-anak aktif dalam menjawab kosakata, misalnya kita kasih kosa kata di papan tulis kemudian mereka aktif mencari sendiri di kamus karena setiap anak harus punya kamus karena saya sudah mengharuskan mereka satu orang punya satu kamus. Jika ada kosakata baru, mereka saya harapkan aktif untuk mencari kosakata tersebut

R: Didalam proses pembelajaran itu kan ada 2, yang pertama itu inductive. Inductive itu bisa dibilang dengan students centered atau deductive atau teacher centered. Nah, yang Wira inginkan atau yang Wira yakini didalam kelas itu teacher centered kah atau students centered?

TB: Kalau yang saya inginkan ya, anak itu aktif, ya students centered kan, anak-anak lebih aktif dari guru tetapi kenyataannya khusus dikelas 7, saya lebih menerapkan, kenyataannya itu teacher centered. Apalagi dalam materi speaking, anak-anak masih kurang bisa melafalkan kosakatanya. Jadi kalau kita fokuskan ke anak-anak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kenyataannya nanti tidak sesuai gitu. Jadi saya lebih menerapkan teacher centered, kan anak-anak kelas 7 itu kan baru pertama belajar bahasa Inggris gitu.

R: Baik

Kita lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya, karena tadi yang Wira yakini atau inginkan itu students centered atau inductive learning tapi kenyataannya teacher centered. Nah, kakak lebih khusus ke teacher centered ini. Bagaimana Wira menerapkan teacher centered ini dikelas 7?

TB: Ok, kalau teacher centered itu kan gurunya yang lebih dominan kan dalam sebuah pembelajaran itu, yang didalam pembelajaran yang speaking, kayak tadi dalam pembelajaran tadi kan, saya, anak-anak saya suruh dulu membaca sebuah teks kemudian mereka membaca yang seperti itu yang dibacanya seperti tulisan, kayak “look” dibacanya “lok” kemudian saya setelah dia membaca saya ulangi lagi dengan pronunciation yang sebenarnya.

R: Baik, untuk tambahan dari pertanyaan yang tadi, apakah memungkinkan Wira akan melaksanakan yang namanya students centered?

TB: Mungkin bisa ya materi yang mudah dari materi-materi yang kemarin yaitu kayak expression of greeting and thanking, kan ungkapan yang biasa mereka ucapkan kayak “Good morning”, “Hi”, “Hello” itu kan ungkapan yang sudah biasa mereka dengan ungkapan tersebut. Ya sebagai guru cuma memberi beberapa clue clue dalam pembelajaran atau materi tersebut.

R: Ok, kita masuk ke pertanyaan selanjutnya yaitu menurut Wira apa itu students role didalam kelas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TB: Yaitu peran siswa itu keterlibatan siswa ya dalam suatu proses pembelajaran yang diperkenalkan oleh gurunya.

R: Contohnya? Keterlibatan yang seperti apa?

TB: Keterlibatan dalam seperti tanya jawab itu kan masuk keterlibatan siswa dan guru.

R: Ok, kalau dalam belajar. Di prakteknya ya, mana yang lebih cocok diterapkan kepada anak kelas 7 itu antara belajar secara individu atau belajar dengan grup?

TB: Kalau yang lebih cocok menurut saya itu yang grup, kenapa grup? Karena grup itu nggak perlu banyak kan, bisa do in pair juga kan dengan teman sebangkunya. Ketika anak itu nggak paham, dia bisa bertanya sama, diskusi dengan kawan sebelahnya. Kalau dia sendiri-sendiri itu kurang bagi yang memang, kalau yang memang lebih pintar bisa dia menerapkan sistem perorangan sedangkan anak yang sedang dan menengah itu lebih cocok ke grup atau kelompok.

R: Ok, berarti Wira lebih memilih grup diskusi atau pairwork tadi kan?

TB: Hmm

R: Nah, peran guru terhadap grup ini seperti apa?

TB: Ya, peran guru untuk ya sebagai fasilitator nya kan, mendatangi setiap grup-grup ketika ada anak yang bertanya bagaimana caranya gitu, kita memberikan pemahamannya untuk lebih jelas lagi.

R: Ok, untuk selanjutnya apakah setiap pertemuan akan grup diskusi saja atau individu ada juga?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TB: Nggak semua materi belajar dalam grup karena kalau kita terapkan seperti itu terus maka anak akan bosan kan, sekali-sekali ya sometimes kami pakai sendiri-sendiri juga karena ada beberapa materi itu kan mudah, anak-anak itu bisa contohnya seperti “Telling Time” itu kan lebih mudah, saya kasih sebuah jam kemudian kasih pertanyaan, mereka buat sendiri jamnya kemudian mengucapkan melafalkan jam dalam bahasa Inggris, seperti itu.

R: Ketika belajar mengajar, apa yang menjadi fokus Wira?

TB: Yang menjadi fokus saya dalam pembelajaran itu ya mastering skill

R: Mastering skill yang seperti apa?

TB: Kan skill itu ada 4 kan?

R: Ia

TB: Hampir semuanya yang, satu materi itu kan hampir semuanya mencakup skillnya, kalau khusus yang materi greeting, ya skill speaking kan.

R: Pertanyaan selanjutnya, apa skill pertama yang students itu harus comprehend atau master di kelas 7 ini?

TB: Terkhusus di kelas 7 kan, kalau di kelas 7 itu speakingnya. Kenapa? Karena ya mereka kan kalau speaking kayak ungkapan thanking, greeting, itu kan sering mereka ungkapkan, apalagi di pondokan, anak-anak diharuskan berbahasa Arab atau bahasa Inggris, terkhusus kelas 7 materi yang diajarkan pertama kali ya memang expressing of greeting dan thanking itu.

R: Thank you

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R: Pertanyaan selanjutnya yaitu tentang pengajaran guru didalam kelas. Ok, what is your opinion about memberikan knowledge kepada siswa? Apakah itu penting?

TB: Ya, penting dikarenakan kita memberikan pengetahuan yang baru terhadap siswa.

R: Selanjutnya yaitu tentang negosiasi, itu seperti tanya jawab antara guru sama siswa untuk mendapatkan sebuah result, hasil itu, menurut Wira apa itu?

TB: Negosiasi yang didalam mana ya kak?

R: Misalnya nih, di awal masuk, apakah memakai bahasa apa, selama pembelajaran itu.

TB: Kalau saya itu, kami lebih sering code mixing, mix bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Kalau kita pakai bahasa Inggris semuanya anak itu tidak paham dan kalau kita terapkan bahasa Indonesia semuanya, anak malah nggak akan bertambah kosakata barunya, pelafalan baru atau pronunciation barunya.

R: Kalau dalam metode?

TB: Metode yang sering saya lakukan, metode realia saja dan beberapa video dan gambar

R: Apakah siswa senang?

TB: Ya, mereka senang apalagi metode yang video

R: Berarti siswa setuju melakukan metode itu?

TB: Iya kak.

UIN SUSKA RIAU



INTERVIEW TRANSCRIPT

Teacher : Teacher C

Class : VIII 1-4

Date : 02nd November 2021 – 27th January 2022

R: Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Thank you for the time. Okay, today I would like to interview one of my participants in the research. She is an English teacher who teaches the eighth grade of the students. Now we start from the first question, how long have you been teaching English?

TC: Ok, pertanyaan pertama. Berapa lama mengajar bahasa Inggris kira-kira sudah 2 tahun.

R: What do you know about teaching in speaking English?

TC: I think belief in teaching speaking is like particularly in teaching context.

R: What do you want in your teaching in the classroom? Why?

TC: Actually I want my students can give feedback during the learning process because yeah, I think it will be have fun if my student give response in the learning process. Jadi, akan sangat menyenangkan apabila siswa itu bisa memberikan respon selama proses belajar mengajar.

R: Bagaimana kamu menggunakan metode itu di kelas sesuai dengan belief yang kamu punya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TC: Metode pembelajaran selain dengan penggunaan media seperti picture or video, biasanya saya memberikan contoh-contoh berdasarkan real life mereka sehari-hari. Seperti contohnya, ketika materinya tentang opinion, jadi saya menanyakan pendapat atau ask the opinion tentang apa yang mereka sukai. Contohnya, I ask their opinion about EXO dan mereka antusias menjelaskan atau memberikan pendapat mereka tentang EXO. Jadi, menurut pendapat saya proses belajar mengajar akan hidup apabila guru bisa memahami apa yang membuat siswa itu interest atau menyenangkan selama proses belajar mengajar.

R: Do you teach in line with your beliefs in teaching speaking? Why?

TC: Yes, I do. Kan mengajar anak itu tidak bisa kita samakan dengan mengajar orang dewasa, mereka akan cenderung cepat bosan atau malahan akan mengantuk apabila materinya hanya terfokus di buku yang mereka pegang saja. Jadi, kita sebagai guru harus sabar dan pintar dalam menyampaikan materi.

R: During the process of teaching, did you find a problem in your teaching?

TC: Masalah-masalah yang umum ditemukan dalam proses belajar mengajar itu, yang pertama itu minimnya kosakata mereka, kemudian karakter siswa yang berbeda, kemudian siswa yang tidak percaya diri atau malu, maju menyampaikan dalam bahasa Inggris karena takut kalau pengucapan atau pronounce nya salah.

R: Seperti yang kamu bilang tadi bahwa permasalahan yang ada di kelas itu ada beberapa masalah yang ditemukan. Nah, bagaimana kamu menyelesaikan masalah tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TC: Cara mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan mereka pujian. Nah, dia menjawab atau melakukan sesuatu, ya, kita seharusnya mengatakan "good, awesome". Kalau mereka salah, kita seharusnya tetap memuji karena mereka sudah berani menjawab. Nah kalau seandainya kita memarahinya, itu malah akan membuat mereka down dan tidak suka dengan pelajaran. Jadi, menurut saya memberi penghargaan kepada siswa itu sangat penting karena bisa memberikan hasil positif terhadap proses pembelajaran.

R: Do you have an ideal teaching in the teaching and learning process?

TC: Sebelum memberikan materi biasanya saya akan mengawali dengan memperlihatkan gambar atau video dalam bahasa Inggris ataupun permainan game berupa bermain game sesuai dengan tema pembelajarannya. Dengan adanya warming up berupa kegiatan tersebut, secara psikologis akan memberikan semangat kepada siswa dalam menerima materi pelajaran baru dan juga siswa tidak merasa bosan dan kelas tidak menjadi tidak terasa monoton. Selain itu saya mengaplikasikan bahasa Inggris secara langsung dikelas, yaitu saya menggunakan beberapa ungkapan-ungkapan dan ekspresi dalam bahasa Inggris misalnya memberi salam, meminta perhatian, memberikan pemahaman, memberikan perintah dan lain-lain sebagainya. Nah, dengan kebiasaan yang berulang-ulang seperti ini dapat melatih siswa untuk menggunakan bahasa Inggris secara langsung dan dapat menambah vocabulary siswa setiap harinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





R: Materi apa?

TC: Contohnya dalam materi opinion, expression gitu. Jadi saya menerangkan pembelajaran dengan menampilkan contoh-contoh kemudian itu teacher centered kan yang menjelaskan dulu kemudian saya suruh anak-anak itu membuat contoh sendiri atau dalam grup kelompok atau bisa juga dalam diskusi kelompok.

R: Berarti bisa diterapkan diskusi kelompok di kelas 8 ya?

TC: Ya, bisa

R: Bagaimana menerapkan students centered (inductive) didalam satu pertemuan?

TC: Sebenarnya bukan dengan mencari materi sih, hanya dituntut untuk mencari contoh, itu saja. Contohnya mencari contoh tentang opinion.

Thursday, 27th January 2022

R: Menurut Ibu, apa itu peran siswa dalam pembelajaran speaking?

TC: Seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran yakni kegiatan yang sudah dirancang dengan baik yang mana terdapat proses belajar pada siswa guna mencapai tujuan belajar yang bisa dilihat pada tujuan pembelajaran pada RPP yang sudah dirancang oleh guru. Di dalam proses pembelajaran tentu harus ada peran siswa yang mana itu adalah hal yang sangat dibutuhkan. Peran siswa juga disebut dengan kontribusi atau keikutsertaan siswa dalam aktivitas belajar yang mana dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Siswa berperan aktif seperti menunjukkan antusiasme dalam belajar seperti aktif bertanya dan mengemukakan pendapat bukan hanya sebagai pendengar dari apa yang disampaikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



R: seperti apa peran siswa yang cocok diterapkan dipembelajaran speaking , belajar secara individu atau kelompok?

Yang saya yakini dalam peran siswa yaitu belajar secara berkelompok, bisa 2 sampai 4 orang. Mengapa saya lebih memilih siswa belajar secara berkelompok? Karena memiliki keuntungan pada siswa yang nantinya dapat membantu siswa dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar dengan baik. Bukan hanya pada hasil belajar saja akan tetapi baik untuk kehidupan sosial anak. Walaupun ada kekurangannya misalnya anak malah bercanda atau tidak serius berdiskusi dengan temannya namun hal ini bisa diminimalisir dengan peran guru dalam belajar kelompok ini. Ada beberapa keuntungan yang bisa siswa dapatkan, yang pertama yaitu memberikan ide bagi siswa misalnya dalam mencari contoh dari topik instruksi. Yang kedua yaitu melatih siswa untuk berkomunikasi dengan memberikan ide atau pendapat kepada teman sekelompoknya. Mungkin dari alasan diatas saya berpendapat bahwa metode kelompok diskusi bisa diterapkan di kelas 8.

R: Dalam praktek mengajarnya bagaimana? Mana yg lebih sering dipakai? Mengapa?

TC: Dalam praktek mengajar terutama materi yang menyangkut skill speaking, saya biasanya menerapkan metode kelompok juga. Seperti yang saya jelaskan diatas bahwa belajar kelompok juga disenangi oleh siswa yang mana berdampak pada hasil belajar siswa. Saya melakukannya tentu sesuai dengan topik pembelajaran dan merancang kegiatan pembelajaran dg metode tersebut dengan baik juga melaksanakan peran saya sebagai controller yang mana saya harus manage situasi kelas agar anak serius dalam membahas topik pada setiap kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada pre activity, saya sudah memberikan topik apa yang dipelajari dan apa metode yang akan dipakai. Jadi jika metode ttg diskusi terkadang siswa yg membagi kelompok sendiri dan terkadang saya yang membagi kelompok agar tidak terjadi kelompok yang orangnya hanya itu itu saja jadi ada variasi juga. Biasanya setelah kelompok yang orangnya hanya itu itu saja jadi ada variasi juga. Biasanya setelah terbagi dalam beberapa kelompok, saya membagikan topik atau siswa yang memilih sendiri topik dari yang sudah saya tuliskan di papan tulis. Lalu dalam beberapa menit kedepan siswa membahas sesuai dengan topiknya, nah disinilah peran utama saya agar anak serius dalam diskusi. Lalu siswa akan menyampaikan hasil diskusi mereka dan diharapkan ada pertanyaan atau ide dari kelompok lain juga, seperti itu.

R: Apakah setiap pertemuan itu akan selalu dalam grup atau individu? Mengapa?

TC: Tentu tidak, karena siswa, kita saja dahulu akan merasa bosan dan jika bosan itu bisa saja berdampak pada motivasi belajar siswa tidak meningkat hanya stuck disitu saja. Kita perlu menggunakan metode atau media yang bervariasi dan menyenangkan bagi anak. Tentu itu sesuai dengan materi dan ada kesepakatan dengan siswa terlebih dahulu apa metode yang mereka sukai.

R: Apakah pernah terjadi kedua metode tersebut? Why?

TC: Untuk musim pandemi juga perlu di perhatikan karena waktu belajar nggak seperti biasanya. Kalau diterapkan metode diskusi ya diskusi saja jangan di campur dengan belajar secara individu karena mengingat waktu pada pandemi ini. Kalau diskusi untuk mengetahui pemahaman siswa tentu dengan hasil presentasi dan tanya jawab. Jadi bukan dengan exercise secara sendiri-sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



R: Dalam proses pembelajaran apa yang menjadi fokus pembelajaran atau tujuan pembelajaran?

TC: Yang menjadi fokus seorang guru tentu siswa ya. Baik itu pengetahuan dan keterampilan siswa. Apalagi dalam bahasa Inggris itu kan penguasaan bahasanya sangat diutamakan. Juga cara mereka belajar dan bagaimana motivasi belajar mereka untuk aktif dalam kelas.

R: Apakah ketika mengajar itu hanya memberikan ilmu saja atau pemahaman skill atau attitude? Mengapa?

TC: Baik. Yang menjadi fokus saya pada siswa yaitu pengetahuan dan juga kesadaran siswa dalam belajar. Pertama yaitu *acquiring the new knowledge*. Yaitu mendapatkan ilmu baru dari gurunya sesuai dengan topik hari itu. Ini merupakan pemahaman siswa pada materi tersebut. Kedua yaitu kesadaran siswa. Ini sangat penting dan bagi saya ini adalah hal utama sebelum pemberian ilmu kepada siswa. Nah, bagaimana kalau ilmu atau pengetahuan kita ajarkan atau masuk dalam pikiran siswa jika mereka belum sadar sepenuhnya bahwa mereka tugasnya adalah belajar. Mereka juga harus menyenangi suatu pelajaran tersebut apalagi bahasa Inggris. Contohnya, mereka merasa dan sudah tertanam di otak mereka bahwa bahasa Inggris itu susah dan itu menjadi akibat bahwa nanti siswa tidak serius belajar, malas, dan tidak aktif didalam kelas. Nah, ini lah yang menjadi peran guru untuk selalu memberikan dukungan, motivasi, dan menggunakan metode juga media yang bervariasi dan menarik bagi siswa. Mungkin seperti itu dari saya.

R: Bagaimana ibuk menerapkan hal yg di pilih di pertanyaan nomor 2?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TC: Seperti yang saya bilang tadi yakni adalah tugas guru ya. Yaitu dengan memberikan motivasi mungkin di awal pertemuan atau awal masuk kelas. Selanjutnya menggunakan media dan metode yang menarik agar siswa tidak mengantuk dan juga bercerita dengan teman sebelahnya. Contoh dengan media gambar, menampilkan video, membuat game, dan bisa juga menerapkan diskusi kelompok seperti pertanyaan-pertanyaan sebelumnya.

R: Menurut ibu, apa itu transfer knowledge kepada siswa?

TC: Itu bisa diartikan sebagai tugas guru dalam memberikan informasi, ide atau gagasan kepada siswa dengan topik tertentu dengan tujuan agar siswa memahami apa yang sedang disampaikan. Transfer knowledge juga harus dibarengi dengan cara penyampaian yang dilakukan oleh guru didalam proses pembelajaran misalnya dengan teknik, strategi dan media pembelajaran. Dengan cara yang inovatif, kreatif dan tidak monoton inilah salah satu cara guru dalam menyampaikan atau mentransfer ilmunya kepada anak-anak dan semoga ilmu itu menjadi bermanfaat bagi siswa kelak.

R: Bagaimana cara ibu menerapkannya?

TC: Banyak cara yg bisa dilakukan oleh guru, contoh media gambar, metode diskusi, menampilkan video, dan lain sebagainya.

R: Apa yang ibu ketahui ttg negosiasi antara guru dan siswa di kelas? Apakah itu penting?

Kita sehari-hari secara tidak sadar sudah melakukan negosiasi ya. Itu seperti tawar menawar yang biasanya terjadi di pasar misalnya. Kalau di dalam kelas mungkin tanya jawab atau diskusi singkat sebelum masuk ke pembahasan misalnya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendiskusikan strategi atau media apa yg disukai anak. Ini biasanya terjadi pada awal semester atau adanya kontrak belajar selama satu semester. Intinya adalah negosiasi ini bertujuan untuk membuat kesepakatan antara guru dan siswa yang keputusan akhir akan dilakukan oleh guru dengan menimbang apa yang sudah disampaikan oleh anak-anak. Contohnya guru menanyakan metode atau teknik belajar apa yang disukai anak lalu anak menjawab dengan diskusi akan tetapi ada satu mapel yang menurut guru tidak cocok. Nah, karena tidak cocok tadi maka guru menyampaikan saran kalau dengan topik itu sarannya dengan metode yang lain misalnya dengan menampilkan video terlebih dahulu lalu ada tanya jawab dan diakhiri dengan tugas mandiri dalam beberapa menit. Itu menurut pendapat saya.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**APPENDIX IV
AN ANALYSIS OF INTERVIEW**

**Teacher A
VII 1-2**

Interview Transcripts	Keyword	Category
TA: Saya disini sudah mengajar selama 13 tahun ya, Dari tahun 2008 sampai tahun sekarang ini di MTs. Ahmad Dahlan	Mengajar selama 13 tahun	Teacher A's experience
TA: Tentang keyakinan guru itu dalam mengajar speaking English tentu sangat, ini ya diperlukan dalam, terutama dalam untuk memotivasi siswa itu sendiri agar siswa itu yang tadinya mungkin down, malas, mungkin pertama awalnya belajar dengan adanya kita memberikan motivasi semangat kepada mereka pertama kalinya, awal masuk belajar mereka akan semangat untuk mengikuti pelajaran kedepannya dan ilmu yang kita ajarkan pada anak-anak pun bisa terserap dengan bagus oleh anak-anak peserta didik kita	Sangat diperlukan	Teachers' beliefs about teaching
TA: Ee, dalam belajar itu tentu banyak sedikit guru terutama kita lah ya yang mengajar tentu	Pembelajaran tercapai and	Process of teaching and

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





<p>ingin pembelajaran kita itu tercapai.</p> <p>Dalam belajar itu siswa harus punya target, dia harus bisa minimal sedikit takkan penuh tengahnya pun mereka harus mencapai target yang diterangkan oleh bapak ibu guru didalam kelas itu</p>	<p>siswa harus punya target</p>	<p>teachers' beliefs about students</p>
<p>TA: Hm, metode yang sering saya pakai kalau di dalam kelas itu terkadang juga menggunakan media pembelajaran seperti benda-benda mungkin saya bawa kemudian juga menampilkan video kepada anak-anak supaya bervariasi dan anak tidak bosan terutamanya</p>	<p>Media pembelajaran dengan menampilkan video dan benda</p>	<p>Process of learning (the use of realia and video)</p>
<p>TA: Dalam pembelajaran itu otomatis siswa tidak akan semuanya bisa menyerap apa yang kita terangkan dalam kelas itu. Nah, kalau siswa tidak menyerap atau tidak, kurang paham tentang materi yang kita terangkan itu, kita, saya terutama sering bertanya kepada siswa "Do you understand about this materi?" jika anak-anak tersebut masih kurang paham, saya mengulang kembali menerangkan pada anak-anak tersebut. Nah,</p>	<p>Tidak semua menyerap apa yang diterangkan</p>	<p>Process of learning (deductive learning: question and answer (strategy)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemudian tanyakan kembali umpama ketika mereka sudah paham baru saya memberikan latihan-latihan pada anak-anak peserta didik		
TA: Hm, practice beliefs in the class tentu sebagian, tergantung dari materi. Terkadang kalau materinya apa, ia kita pakai belief kalau nggak tentu nggak kita pakai belief	Tergantung pada materi	The teacher practiced their beliefs
TA: Okay, untuk belief yang diterapkan dalam kelas ini, contohnya materi introduction yourself for student	Mampu memperkenalkan diri-sendiri	
TA: Ini sering, kendala, problem in the class yaitu vocab. Nah, vocabulary first. Yang pertama itu vocabulary yang mereka kesulitan, mereka nggak tau sama sekali kosakata, arti kata yang mereka pakai. Vocabulary is the first problem Kemudian yang kedua, itu kendalanya sleeping atau TA: Ya, attitude students. Kemudian lagi grammar siswa	Vocabulary and grammar siswa juga attitude	The students' problem (Vocabulary and attitude)
TA: Nah, biasanya disini di awal-awal masuk sekolah, pertemuan pertama, saya sering membuat yang namanya sosialisasi sistem pembelajaran	Kontrak belajar	Process of teaching (negotiate the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>atau yang dinamakan dengan kontrak belajar. Disini saya selalu menerapkan bagaimana siswa itu bisa hafal kosakata dalam satu hari itu saya targetkan maksimal siswa itu harus menghafal lima kosakata, maksimalnya. Seperti itu yang saya lakukan teknik bagaimana siswa itu cepat hafal dengan vocabulary</p>		<p>learning and memorizing vocabulary: technique)</p>
<p>TA: Sangat besar sekali, sangat banyak sekali dengan menghafalnya hafalan vocabulary tadi, siswa tambah paham, tambah tau dia dengan apa artinya, ketika mereka ada kendala dalam teks, mereka sudah paham, sudah banyak tahu kosakata dari yang mereka hafal tadi.</p>	<p>Sangat berpengaruh sekali</p>	<p>Focus of learning (mastering skisll: memorizing vocabulary)</p>
<p>TA: Untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran, maka saya sering melakukan, memberikan motivasi-motivasi pada siswa supaya mereka lebih giat lagi untuk belajar supaya pembelajaran bahasa Inggris itu tidak tertinggal atau tidak terlupakan. Salah satunya yaitu dengan cara saya melakukan hafalan kosakata setiap harinya itu siswa saya suruh</p>	<p>Motivasi, hapalan kosakata dan diskusi</p>	<p>Process of learning (Memorizing vocabulary and group work)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>menghapal kosakata kemudian mereka akan menyetornya atau melaporkannya hapalan-hapalan tersebut ketika mereka sudah masuk pada jam pelajaran bahasa Inggris. Yang kedua kemudian siswa itu selalu saya buat kelompok, belajar berdiskusi supaya mereka berbaur dengan teman-temannya dan mereka bisa mengeluarkan pendapat, opini-opini mereka dengan teman-teman mereka.</p>		
<p>TA: Metode praktek exercise noun ini sangat bagus ya, selain untuk menambah hapalan vocab siswa juga salah satu caranya saya melakukannya dengan berbentuk role play ya, seperti saya buat game, siswa menuliskan di kertas satu kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia artinya kemudian mereka akan di acak, kertas itu akan di acak dengan teman-teman mereka kemudian menyebutkan satu kata kemudian siswa yang lain menyebutkan artinya, seperti itu.</p>	<p>Sangat bagus untuk menambah vocab</p>	<p>Focus of learning (Exercise and games)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teacher B

VII 3-5

Interview Transcripts	Keyword	Category
TB: I am teaching English about three years	Three years experience in teaching English	Teacher B's experience
TB: Belief, hm. Belief is my perception about teaching English	Belief is perception	Teachers' Beliefs about teaching
TB: Hm, based on the material in the seventh grade, the material about leave-taking, thanking and apologizing. So, I hope my students can express the expression of thanking, greeting, and apologizing in English well and I hope my students can express their expression in their daily life and then the material about day, time, month, I hope my student can mention the time, the month, and the day in English	Express the expression materials in daily life and mention the time, month and the day in English	Focus of learning (mastering skill)
TB: Caranya ya saya menyuruh kan, pertama masuk kan saya mewajibkan	Mewajibkan mereka semua	Process of teaching (negotiate

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





<p>mereka semua punya 1 orang 1 kamus, itu untuk meminimalisir mereka untuk kurang vocabulariesnya, itu caranya. Apabila mereka tidak membawa kamus, saya menyuruh mereka keluar untuk mencari kamus sampai dapat karena kalau mereka tidak punya kamus pribadi, mereka bisa pinjam di pustaka, karena di pustaka menyediakan kamus, itu.</p> <p>Kemudian saya memberikan vocab itu setiap pertemuan pasti ada beberapa vocab, sekitar 3 atau 5 vocab yang saya berikan, saya berikan vocab kemudian saya menyuruh mereka untuk mencari maknanya sendiri tanpa saya menyebutkan maknanya, kenapa begitu, biar mereka ingat apa yang mereka cari, kalau saya tuliskan juga maknanya nanti mereka tidak ingat, kalau kita mencari sendiri pasti kita baca terus pasti kita ingat meskipun cuma 3 atau 5 vocab, itu sudah lumayanlah bagi</p>	<p>punya 1 orang 1 kamus and memberikan vocab itu setiap pertemuan</p>	<p>the learning)</p>
--	--	----------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>saya kalau seandainya anak-anak bisa menguasai vocab-vocab yang diberikan.</p> <p>Tentu saya juga menggunakan video tapi saya lebih sering menggunakan metode realia, kalau video terkadang kurangnya infocus dan rusak. Jadi saya lebih sering menggunakan metode realia itu seperti benda-benda disekitar mereka jadi mereka lebih paham.</p>		
<p>TB: Yap, I practice belief in my classroom.</p> <p>Dengan keyakinan saya, anak-anak bisa dan mampu mengucapkan salam dalam bahasa Inggris dan juga ketika mereka diberi sesuatu oleh seseorang mereka mengucapkan terima kasih dalam bahasa Inggris. Kemudian mereka bisa menyebutkan hari-hari juga sesuai dengan materinya kan juga kurikulum sesuai dengan tingkatannya. Maka dari itu saya sering menggunakan metode realia, metode yang real yang sesuai dengan kehidupan</p>	<p>I practice belief</p>	<p>Practiced the belief and using realia</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak.		
<p>© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>TB: Sesuai tidaknya keyakinan yang saya punya dengan kenyataan itu tidak seratus persen (100%) tapi ada sekitar about seventy percent (75%), kenapa? Karena dalam suatu kelas itu kan nggak semuanya yang menangkap dengan cepat apa yang kita sampaikan, ada beberapa orang yang memang lambat dalam menangkap sebuah materi.</p> <p>Jadi setelah menerangkan materi ini, saya melakukan feedback seperti mengajukan pertanyaan kan ada yang saya tunjukkan orang-orang yang memang menangkapnya lebih cepat sama yang kurang, nanti dari situ kita tau mana yang nggak pahamnya kemudian ulang lagi materi yang kita ajarkan tadi di bagian yang dia tidak paham agar dia bisa menyamakan temannya yang sudah mengerti.</p>	<p>Beliefs and Teachers practiced practice is about their beliefs about seventy percent (75%)</p>	<p>Process of learning by using strategy of question and answer</p>
TB: Okay, I use practice belief in my	I practice belief	Practiced belief by



<p>classroom. Seperti yang disebutkan tadi I use a video about the song, tentang lagu tentang hari-hari dalam bahasa Inggris. Saya putarkan sampai 3 kali (3x), kenapa berkali-kali? Biar anak tu cepat ingat, lama ingatnya. Kalau sekali kayaknya masih belum kurang ingat ataupun belum kurang nempel jadi saya putarkan 2 sampai 3 kali dan mereka yang keduanya sudah hampir paham nama hari-hari dalam bahasa Inggris karena dalam video itu ditunjukkan kalender, kalender dari monday, tuesday until saturday. Kemudian saya ajukan pertanyaan “What is the day?” Nah, mereka jawabnya “Thursday”. Jadi mereka sudah melafalkan hari dalam bahasa Inggris meskipun ada 1 atau 2 orang yang masih belum bisa melafalkan hari dengan benar seperti hari Jum’at mereka melafalkan “Friday” yang seharusnya “frīday” mereka sebutkan “Friday” tapi hampir</p>	<p>I use a video in three times</p>	<p>using video and asking</p>
---	-------------------------------------	-------------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>setengah dari kelas itu sudah melafalkan hari dalam bahasa Inggris.</p>		
<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>TB: Yes, of course karena kan anak-anak itu belajar their foreign language kan, belajar bahasa asing mereka yang namanya belajar bahasa asing pasti melakukan sebuah problem, pasti punya problem ya. Problem yang sering saya temukan dalam mengajar di kelas itu, minimnya vocabularies. Banyak mereka yang memang tidak tau arti dari kata tersebut. Itu saya lihat dari kelas 1 sampai kelas 3 sama masalah ya yaitu minim vocabularies, kurang vocab meskipun itu kosakata yang sering kita temukan atau sering kita jumpai di dalam buku, di dalam aktifitas atau yang sering kita dengar. Mereka kan juga sering nonton, juga sering mereka dengar, tapi masih itu belum tau makna dari kata tersebut.</p> <p>Kemudian problemnya ya kurang inisiatif.</p>	<p>Yes, of course and they are minimnya vocabularies and kurang inisiatif</p>	<p>Problem in vocabulary and initiative</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Mereka kan saya suruh semuanya membawa kamus, ketika tidak tau sebuah kata atau tidak tau makna dari vocab ini, kamu bisa consult with your dictionary, bisa konsultasikan ke kamus. Tapi mereka kurang inisiatif ketika ada kosakata baru yang saya tuliskan, kosakata baru bagi mereka yang saya tuliskan, kurang kreatif mencari, kurang inisiatif dia mencari kata tersebut.</p>		
<p>TB: Menurut saya, efeknya ya besar in teaching and learning, ketika a teacher have belief in teaching, mereka pasti akan melakukan bagaimana cara yang sesuai agar belief bisa tercapai terhadap anak didiknya</p>	<p>Efeknya ya besar in teaching and learning</p>	<p>Process of teaching</p>
<p>TB: Belief wira sih, sekitar 35% anak mampu berbicara bahasa Inggris dengan kata-kata yang sangat simple kak tapi tetap mix</p>	<p>Anak mampu berbicara bahasa Inggris sekitar 35%</p>	<p>Focus of learning (mastering skill)</p>
<p>TB: Kalau ekspektasi Wira terhadap</p>	<p>Belief tentang</p>	<p>Process of</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



metode yang sering dipakai tu, anak-anak bisa memahami materi yang disampaikan dengan mudah. Karena contoh-contoh yang digunakan yang disekitaran kehidupan sehari anak-anak.	metode berupa contoh	teaching (transfer of knowledge)
TB: Menurut saya, pembelajaran itu sebuah kegiatan interaksi antara siswa dan guru didalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.	Kegiatan interaksi antara guru dan siswa didalam kelas	Process of learning
TB: Menurut saya, pembelajaran yang efektif itu pembelajaran yang berkualitas.	Pembelajaran yang berkualitas	Process of learning
TB: Anaknya aktif didalam kelas, didalam kelas itu bisa kita efektif.	Siswa aktif didalam kelas	Process of learning (students centered/inductive)
TB: Contohnya ya anak-anak aktif dalam menjawab kosakata, misalnya kita kasih kosa kata di papan tulis kemudian mereka aktif mencari sendiri di kamus karena setiap anak harus punya kamus karena saya sudah mengharuskan mereka satu orang punya satu kamus. Jika ada kosakata baru,	Siswa aktif dalam menjawab kosakata	Process of learning (inductive/students centered)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>mereka saya harapkan aktif untuk mencari kosakata tersebut.</p>		
<p>TB: Kalau yang saya inginkan ya, anak itu aktif, ya students centered kan, anak-anak lebih aktif dari guru tetapi kenyataannya khusus di kelas 7, saya lebih menerapkan, kenyataannya itu teacher centered. Apalagi dalam materi speaking, anak-anak masih kurang bisa melafalkan kosakatanya. Jadi kalau kita fokuskan ke anak-anak, kenyataannya nanti tidak sesuai gitu. Jadi saya lebih menerapkan teacher centered, kan anak-anak kelas 7 itu kan baru pertama belajar bahasa Inggris gitu.</p>	<p>Keinginan pada students centered berbeda dengan prakteknya yaitu dengan teacher centered</p>	<p>Process of learning (more teacher centered/deductive learning)</p>
<p>TB: Ok, kalau teacher centered itukan gurunya yang lebih dominan kan dalam sebuah pembelajaran itu, yang didalam pembelajaran yang speaking, kayak tadi dalam pembelajaran tadi kan, saya, anak-anak saya suruh dulu membaca sebuah teks kemudian mereka membaca yang seperti</p>	<p>Memberikan teks lalu siswa membaca namun terdapat kesalahan pronounciation lalu guru</p>	<p>Process of learning (deductive learning)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>itu yang dibacanya seperti tulisan, kayak “look” dibacanya “lok” kemudian saya setelah dia membaca saya ulangi lagi dengan pronunciation yang sebenarnya.</p>	<p>langsung memberikan dengan pronunciation yang sebenarnya</p>	
<p>Mungkin bisa ya materi yang mudah dari materi-materi yang kemarin yaitu kayak expression of greeting and thanking, kan ungkapan yang biasa mereka ucapkan kayak “Good morning”, “Hi”, “Hello” itu kan ungkapan yang sudah biasa mereka dengan ungkapan tersebut. Ya sebagai guru cuma memberi beberapa clue clue dalam pembelajaran atau materi tersebut.</p>	<p>Bisa memakai students centered tapi dalam materi yang mudah bagi siswa</p>	<p>Process of learning (students centered/inductive learning)</p>
<p>TB: Yaitu peran siswa itu keterlibatan siswa ya dalam suatu proses pembelajaran yang diperkenalkan oleh gurunya.</p>	<p>Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran</p>	<p>The students’ role</p>
<p>TB: Keterlibatan dalam seperti tanya jawab itu kan masuk keterlibatan siswa dan guru</p>	<p>Adanya tanya jawab dalam keterlibatan itu</p>	<p>The students’ role</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>TB: Kalau yang lebih cocok menurut saya itu yang grup, kenapa grup? Karena grup itu nggak perlu banyak kan, bisa do in pair juga kan dengan teman sebangkunya. Ketika anak itu nggak paham, dia bisa bertanya sama, diskusi dengan kawan sebelahnya. Kalau dia sendiri-sendiri itu kurang bagi yang memang, kalau yang memang lebih pintar bisa dia menerapkan sistem perorangan sedangkan anak yang sedang dan menengah itu lebih cocok ke grup atau kelompok.</p>	<p>Lebih cocok kepada grup diskusi dari pada individu</p>	<p>Students role (learning in group discussion)</p>
<p>TB: Ya, peran guru untuk ya sebagai fasilitator nya kan, mendatangi setiap grup-grup ketika ada anak yang bertanya bagaimana caranya gitu, kita memberikan pemahamannya untuk lebih jelas lagi.</p>	<p>Guru sebagai fasilitator dalam grup diskusi</p>	<p>The teacher's role in a group</p>
<p>TB: Nggak semua materi belajar dalam grup karena kalau kita terapkan seperti itu terus maka anak akan bosan kan, sekali-sekali ya sometimes kami pakai sendiri-sendiri juga karena ada beberapa materi itu kan mudah,</p>	<p>Tidak terus menerus menerapkan grup diskusi karena</p>	<p>The students' role (individual learning)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>anak-anak itu bisa contohnya seperti “Telling Time” itu kan lebih mudah, saya kasih sebuah jam kemudian kasih pertanyaan, mereka buat sendiri jamnya kemudian mengucapkan melafalkan jam dalam bahasa Inggris, seperti itu.</p>	<p>tergantung materi pembelajaran</p>	
<p>TB: Yang menjadi fokus saya dalam pembelajaran itu ya mastering skill</p>	<p>Mastering skill adalah fokus saya</p>	<p>Focus of learning (mastering skill)</p>
<p>TB: Hampir semuanya yang, satu materi itu kan hampir semuanya mencakup skillnya, kalau khusus yang materi greeting, ya skill speaking kan.</p>	<p>Speaking skill</p>	<p>Focus of learning (mastering skill)</p>
<p>TB: Terkhusus di kelas 7 kan, kalau di kelas 7 itu speakingnya. Kenapa? Karena ya mereka kan kalau speaking kayak ungkapan thanking, greeting, itu kan sering mereka ungkapkan, apalagi di pondokan, anak-anak diharuskan berbahasa Arab atau bahasa Inggris, terkhusus kelas 7 materi yang diajarkan pertama kali ya memang</p>	<p>Khusus di kelas 7 yaitu speaking skill</p>	<p>Focus of learning (mastering skill)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



expressing of greeting dan thanking itu.		
<p>© Hak Cipta dilindungi undang-undang</p> <p>TB: Ya, penting dikarenakan kita memberikan pengetahuan yang baru terhadap siswa.</p>	Memberikan pengetahuan baru	Process of teaching (transfer knowledge)
<p>TB: Kalau saya itu, kami lebih sering code mixing, mix bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Kalau kita pakai bahasa Inggris semuanya anak itu tidak paham dan kalau kita terapkan bahasa Indonesia semuanya, anak malah nggak akan bertambah kosakata barunya, pelafalan baru atau pronunciation barunya.</p>	Pemakaian bahasa pada pembelajaran	Process of teaching (negotiate the learning)
<p>TB: Metode yang sering saya lakukan, metode realia saja dan beberapa video dan gambar</p>	Media realia dan video	Process of learning (using the video and realia)
<p>TB: Ya, mereka senang apalagi metode yang video</p>	Siswa senang pada media video	Using video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teacher C

VIII 1-4

Interview Transcripts	Keyword	Category
TC: Berapa lama mengajar bahasa Inggris kira-kira sudah 2 tahun.	Sudah 2 tahun	Teaching experience
TC: I think belief in teaching speaking is like particularly in teaching context.	Particularly in teaching context.	Teachers' Beliefs about teaching
TC: Actually I want my students can give feedback during the learning process because yeah, I think it will be have fun if my student give response in the learning process. Jadi, akan sangat menyenangkan apabila siswa itu bisa memberikan respon selama proses belajar mengajar.	Give feedback	Focus of learning (mastering skill)
TC: Metode pembelajaran selain dengan penggunaan media seperti picture or video, biasanya saya memberikan contoh-contoh berdasarkan real life mereka sehari-hari. Seperti contohnya, ketika materinya tentang opinion, jadi saya menanyakan pendapat atau ask the opinion tentang apa yang	Memberikan contoh-contoh	Process of learning (question and answer)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Stasiun Penerbitan UIN Suska Riau



<p>mereka sukai. Contohnya, I ask their opinion about EXO dan mereka antusias menjelaskan atau memberikan pendapat mereka tentang EXO. Jadi, menurut pendapat saya proses belajar mengajar akan hidup apabila guru bisa memahami apa yang membuat siswa itu interest atau menyenangkan selama proses belajar mengajar.</p>		
<p>TC: Yes, I do. Kan mengajar anak itu tidak bisa kita samakan dengan mengajar orang dewasa, mereka akan cenderung cepat bosan atau malahan akan mengantuk apabila materinya hanya terfokus di buku yang mereka pegang saja. Jadi, kita sebagai guru harus sabar dan pintar dalam menyampaikan materi.</p>	<p>I do, mengajar sesuai belief</p>	<p>The teacher practiced their beliefs</p>
<p>TC: Masalah-masalah yang umum ditemukan dalam proses belajar mengajar itu, yang pertama itu minimnya kosakata mereka, kemudian karakter siswa yang berbeda, kemudian siswa yang tidak percaya diri atau malu, maju menyampaikan dalam bahasa Inggris karena takut kalau pengucapan atau pronounce nya salah.</p>	<p>Minim kosakata dan karakter siswa</p>	<p>The students' problem (Vocabulary)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>TC: Cara mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan mereka pujian. Nah, dia menjawab atau melakukan sesuatu, ya, kita seharusnya mengatakan "good, awesome". Kalau mereka salah, kita seharusnya tetap memuji karena mereka sudah berani menjawab. Nah kalau seandainya kita memarahinya, itu malah akan membuat mereka down dan tidak suka dengan pelajaran. Jadi, menurut saya memberi penghargaan kepada siswa itu sangat penting karena bisa memberikan hasil positif terhadap proses pembelajaran.</p>	<p>Memberikan pujian</p>	<p>The teachers' solution (Feedback)</p>
<p>TC: Proses pembelajaran itu menurut pendapat saya itu interaksi antara guru dan murid di dalam proses pembelajaran yang akan berjalan efektif dan efisien jika berperan secara aktif dari peserta didik. Dari peran aktif peserta didik tersebut, guru dapat mengetahui keberhasilannya dalam melaksanakan pengajaran, itu menurut saya.</p>	<p>Adanya interaksi antara guru dan siswa</p>	<p>Process of learning</p>
<p>TC: Itu proses pembelajaran yang efektif yaitu</p>	<p>Efektif jika</p>	<p>Process of</p>



<p>dengan menggunakan media, seperti memperlihatkan gambar atau video dialog sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.</p>	<p>dengan penggunaan media</p>	<p>learning</p>
<p>TC: Menurut pendapat saya, lebih baik diterapkan itu students centered (inductive) karena siswa atau murid itu kita harapkan dapat berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran</p>	<p>Memilih inductive learning</p>	<p>Process of learning (inductive learning)</p>
<p>TC: Bisa juga, itu sesuai sebenarnya dengan materi sih.</p>	<p>Penerapan sesuai materi</p>	<p>Process of learning (inductive learning)</p>
<p>TC: Di dalam satu pertemuan ya, ya pernah.</p> <p>TC: Contohnya dalam materi opinion, expression gitu. Jadi saya menerangkan pembelajaran dengan menampilkan contoh-contoh kemudian itu teacher centered kan yang menjelaskan dulu kemudian saya suruh anak-anak itu membuat contoh sendiri atau dalam grup kelompok atau bisa juga dalam diskusi</p>	<p>Penerapan dari kedua macam process of learning</p>	<p>Process of learning: how (inductive and deductive learning)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok.		
<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>TC: Sebenarnya bukan dengan mencari materi sih, hanya dituntut untuk mencari contoh, itu saja. Contohnya mencari contoh tentang opinion.</p>	Siswa mencari contoh dari materi	Process of learning (inductive learning)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Teacher : Teacher A

Sekolah : MTs PP.KH.Ahmad Dahlan	Kelas/ Semester : VII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris	Alokasi Waktu : 120 Menit
Materi Pokok : This is My World; Memberi dan Meminta Informasi Terkait Nama dan Jumlah Binatang, Benda, dan Bangunan Publik	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi benda-benda yang ada didalam ruangan kelas
- Mengidentifikasi ruangan atau gedung yang ada di sekolah
- Mengidentifikasi benda-benda yang ada didalam tas
- Mengidentifikasi bagian-bagian rumah
- Mengidentifikasi benda-benda yang ada di dalam bagian-bagian rumah
- Mengidentifikasi binatang dan tumbuhan yang ada di rumah dan di sekolah

Media Pembelajaran & Sumber Belajar		
❖	Media	: Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian
❖	Alat/Bahan	: Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus
❖	Sumber Belajar	: Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris When English Rings The Bell, Kelas VII,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Kemendikbud, Revisi Tahun 2016

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

1.	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2.	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3.	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Mengidentifikasi Dan Menyebutkan Berbagai Benda, Binatang, Dan Bangunan Umum Di Lingkungan Sekitar.</i>
4.	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,
Kegiatan Inti (90 Menit)	KEGIATAN LITERASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Mengidentifikasi dan Menyebutkan berbagai Benda, Binatang, dan Bangunan Umum</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim</p>	<p><i>di Lingkungan Sekitar.</i></p>
	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Mengidentifikasi dan Menyebutkan berbagai Benda, Binatang, an Bangunan Umum di Lingkungan Sekitar.</i>
	<p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Mengidentifikasi dan Menyebutkan berbagai Benda, Binatang, an Bangunan Umum di Lingkungan Sekitar.</i>
	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan tentang <i>Mengidentifikasi dan Menyebutkan berbagai Benda, Binatang, an Bangunan Umum di Lingkungan Sekitar.</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	CREATIVITY (KREATIVITAS)
	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Mengidentifikasi dan Menyebutkan berbagai Benda, Binatang, an Bangunan Umum di Lingkungan Sekitar</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
1.	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2.	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Pengetahuan;** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- Penilaian Keterampilan;** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Teluk Kuantan, Juli 2021

Guru bidang study

ASNI FITRIA,S.Pd
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Teacher : Teacher B

Satuan Pendidikan: MTs PP KH Ahmad Dahlan	Alokasi waktu : 2 x 40 menit	KD : 3.3 dan 4.3
Mata Pelajaran: Bahasa Inggris	Kelas/Semester : VII/1	Pertemuan 1
Tema : Time, Days, Date, Month		

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Merespon tindak tutur terkait informasi hari dalam Bahasa Inggris
2. Menyebutkan hari secara lisan dan tulis
3. Memberikan informasi terkait waktu dari suatu kejadian atau peristiwa

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (Ppk)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, dan berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
Kegiatan Inti	Sintak
<ul style="list-style-type: none"> • Literasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan gambar terkait tema yang disediakan guru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • HOTS • Collecting data • Critical thinking • Communication • Creativity • Feedback 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Merespon beberapa pertanyaan sederhana guru 3. Menyimak secara interaktif guru menyajikan teks monolog, dan/atau video pembelajaran 4. Meniru ucapan guru terkait ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam tayangan terkait hari 5. Menunjukkan waktu yang ditentukan oleh guru 6. Merespon beberapa pertanyaan guru terkait tanyangan yang disajikan 7. Bertanya kosakata, frasa dan ungkapan-ungkapan yang baru ditemui yang berkaitan dengan 8. Guru meminta siswa untuk menemukan informasi lengkap terkait hari yang tidak mereka temukan dalam video 9. Siswa memperhatikan buku atau sumber belajar lain untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan 10. Siswa menggunakan kamus untuk memperoleh informasi makna dan lafal kata atau ungkapan. 11. Siswa merumuskan jawaban yang didapatnya 12. Menuliskan jawaban yang sudah diperoleh dalam media yang tersedia 13. Guru memberikan komentar dan umpan balik kepada jawaban dari salah satu peserta didik
<p>Penutup</p> <p>Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari ini



dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Hak cipta Dilindungi Undang-undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
(PPK)

C. PENILAIAN

Sikap : Lembar pengamatan, Pengetahuan : LK peserta didik, Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi

Teluk Kuantan , 18 Oktober 2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Yoyon Kasnadi, S.Pd.I,
M.Pd

Wira Ramadhana, S. Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Teacher	: Teacher C
Sekolah	: Mts. Pp. Kh. Ahmad Dahlan
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: VIII/1
Materi Pokok	: Teks Interaksi Interpersonal; Menyuruh, mengajak, meminta ijin, serta menanggapi
Alokasi Waktu	: 2x40

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk mengajak
- Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk meminta ijin dalam bahasa Inggris
- Melakukan tindak tutur menyuruh dalam bahasa inggris dengan percaya diri
- Melakukan tindak tutur ungkapan mengajak dalam bahasa inggris dengan percaya diri
- Melakukan percakapan interpersonal dengan menggunakan ungkapan meminta ijin melalui kegiatan terintegrasi menyimak, membaca, berbicara dan menulis dengan percaya diri

B. Media Pembelajaran, Alat/Bahan & Sumber Belajar

- ❖ **Media:** Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian
- ❖ **Alat/Bahan:** Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



- ❖ **Sumber Belajar:** Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris *When English Rings The Bell*, Kelas VIII, Kemendikbud, Revisi Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Ungkapan a.1 let's ..., can you ..., would you like ..., may I, please, Nomina singular dan plural dengan atau tanpa a, the, this, those, my, their, dsb. Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Ungkapan a.1 let's ..., can you ..., would</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><i>you like ..., may I, please, Nomina singular dan plural dengan atau tanpa a, the, this, those, my, their, dsb. Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.</i></p>
<p>Critical Thinking</p>	<p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Ungkapan a.l let's ..., can you ..., would you like ..., may I, please, Nomina singular dan plural dengan atau tanpa a, the, this, those, my, their, dsb. Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.</i></p>
<p>Collaboration</p>	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Ungkapan a.l let's ..., can you ..., would you like ..., may I, please, Nomina singular dan plural dengan atau tanpa a, the, this, those, my, their, dsb. Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.</i></p>
<p>Communication</p>	<p>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan tentang <i>Ungkapan a.l let's ..., can you ..., would you like ..., may I, please, Nomina singular dan plural dengan</i></p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><i>atau tanpa a, the, this, those, my, their, dsb. Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.</i></p>
<p>Creativity</p>	<p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Ungkapan a.l let's ..., can you ..., would you like ..., may I, please, Nomina singular dan plural dengan atau tanpa a, the, this, those, my, their, dsb. Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	
<p>Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p>	
<p>Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p>	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Teluk Kuantan,

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui

Kepala MTs. PP. KH. AHMAD DAHLAN

Yoyon Kasnadi, S.Pd.I, M.Pd

NKTAM. 1134768

Mahrita Yulisna, S.Pd

NKTAM. -

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX VI
DOUMENTATIONS
Teacher A (Class VII 1-2)



© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teacher B (Class VII 3-5)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dimadungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teacher C (Class VIII 1-4)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

Nomor : S-1815/Un.04/Ps/PP.00.9/08/2021
 Lembar : 1 berkas
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Abdul Hadi, S.Pd., MA, PhD (Pembimbing Utama)
2. Dr. Bukhori, S. Pd. I (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	: Oka Endah Sari
NIM	: 21990125652
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: V (Lima)
Judul Tesis	: Teachers' Beliefs And Teaching Praktice At Madrasah Tsanawiyah Of Islamic Boarding School K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

1. Di dalam pengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penyalahgunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

№ : B-3201/Un.04/Ps/HM.01/09/2021 Pekanbaru, 29 September 2021
Jumlah : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Kuantan Singingi

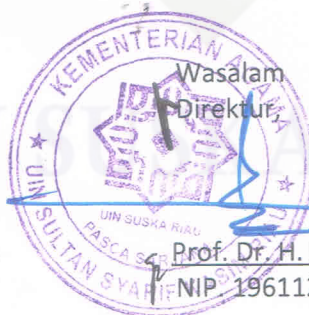
Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: OKA ENDAH SARI
NIM	: 21990125652
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: TEACHERS' BELIEFS AND PRACTICES ABOUT TEACHING AND LEARNING ENGLISH AT MADRASAH TSANAWIYAH OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL K.H. AHMAD DAHLAN, TELUK KUANTAN

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Madrasah Tsanawiyah, Pondok Pesantren K.H. Ahmad Dahlan Teluk Kuantan, Kuantan Singingi

Waktu Penelitian: 3 Bulan (01 Oktober 2021 s.d 01 Januari 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur

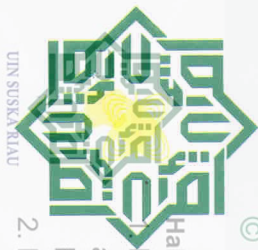
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
No. 12 Tahun 2002
Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dprmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/44156
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0-3201/Un.04/Ps/HM.01/09/2021 Tanggal 29 September 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

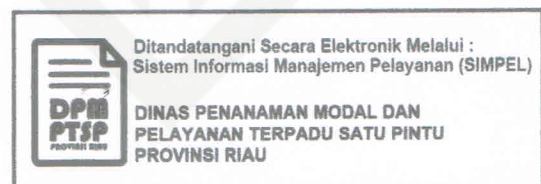
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | OKA ENDAH SARI |
| 2. NIM / KTP | : | 21990125652 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | TEACHERS' BELIEFS AND PRACTICES ABOUT TEACHING AND LEARNING ENGLISH AT MADRASAH TSANAWIYAH OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL KH. AHMAD DAHLAN, TELUK KUANTAN . |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH TSANAWIYAH, PONDOK PESANTREN KH. AHMAD DAHLAN, TELUK KUANTAN. JL. BELIBIS NO. 11 SIMPANG TIGA, TELUK KUANTAN, KEC. KUANTAN TENGAH KAB. KUANTAN SINGINGI PROV. RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Oktober 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kuantan Singingi
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
- Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH Kuantan Singingi
MADRASAH TSANAWIYAH
PONDOK PESANTREN KH. AHMAD DAHLAN Kuantan Singingi
AKREDITASI A



Email : mts_kh.ahmaddahlan92@yahoo.com

Alamat : Jl. Belibis No. 11 Simp. Tiga Telp. (0760) 20243 Teluk Kuantan Kuantan Singingi 29562

Teluk Kuantan, 23 Oktober 2021

Nomor : 173/III.4/F/AU/MTs/2021
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Pemberian Izin Riset

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Syarif Qasim
Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs. Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan :

Nama : YOYON KASNADI,S.Pd.I,M.Pd
Jabatan : Kepala MTs.PP.KH.Ahmad Dahlan
Alamat : Jl.Belibis No.11 Kelurahan Simpang Tiga Teluk Kuantan

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : OKA ENDAH SARI
NIM : 21990125652
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : S-2 Pendidikan Bahasa Inggris

Untuk melakukan riset di MTs. Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan.

Demikian surat izin disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala Madrasah

Yoyon Kasnadi,S.Pd.I,M.Pd
NIP/-

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau nama penulisannya tanpa izin atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi pada suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akreditasi B

SK No. 197/BAN PAUD DAN PNFI/AKR/2019

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Certificate Number: 616/HOMIE/XII/2021

TOEFL

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Oka Endah Sari
 ID Number : 1409086810950002
 Test Date : 18-12-2021
 Expired Date : 18-12-2023

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 52
 Structure and Written Expression : 51
 Reading Comprehension : 60
 Total : 543



Robi Kurniawan, M. A.
 Homie English Director



Izin No: 37/06.06/DPMP/TSP/IX/2021

Under the auspices of:
 HOMIE ENGLISH
 At: Pekanbaru
 Date: 21-12-2021





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Oka Endah Sari
 رقم الهوية : 1409086810950002
 تاريخ الاختبار : 19-12-2021
 الصلاحية : 19-12-2023

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 56
 القواعد : 46
 القراءة : 49
 المجموع : 503



Izin No: 420/IBID.PAUD.PNF.2/VI/III/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 21-12-2021



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير

التقديم التعريفي

No. 575/GLC/XII/2021



Powered by e-test.net



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA-RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : Oka Endah sari

NIM : 210901025652

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI : Pendidikan Bahasa Inggris

PEMBIMBING I / PROMOTOR : Abdul Hadi, Ma., PhD

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Dr. Bukhori, s.p.d.i., M.Pd

JUDUL TESIS/DISERTASI : Teachers' Beliefs and Practices
about Teaching and Learning
English at Madrasah Tsanawiyah
K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI

Konsultasi yang tidak mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

Konsultasi yang mengaitkan kepentingan pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Promotor

No.	Tanggal Konsultasi	Tempat Konsultasi	Pembimbing / Promotor *	Isi Laporan Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	23/Dec/2021	Riau	Riau	... Theoretical Framework (Teori Graves) ... Penyusunan Findings	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
2.	09/Jan/2022			... Penyusunan Findings Interview & Observasi	
3.	12/Jan/2022			... Interview Guidelines ... Findings (Interview) Documents.	
4.	28/Jan/2022			... Findings : Teachers' Beliefs ... Interview & observation Documents	
5.	7/Feb/2022			... Pevisi Appendix : Observasi ... Pevisi Findings : Pg1.2.2 ... Discussion and Conclusion	
6.	10/02-2022			Approved for their examination	

No.	Tanggal Konsultasi	Tempat Konsultasi	Pembimbing / Promotor *	Isi Laporan Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	28/Nov/2021	State Islamic University	State Islamic University	Chap 1 : Background Chap 2 : previous research ... Perbaiki bahasa & belum tepat	
2.	7/Dec/2021			Chap 9 : Findings : poin-poinnya	
3.	3/feb/2022			Findings : teachers beliefs : Penyusunan : Penamaan conclusion	
4.	13 & 18/mar/2022			... Merapiikan penyusunan bab 9 & bahasanya ... Findings : Teachers' practices.	
5.	25/mar/2022			... Findings : Teachers' beliefs & practices : tices ... No redundansi to penyusunan kata.	
6.	20/4-22			Approved for manuscript	

Catatan : *Coret yang tidak perlu
Pekanbaru, 10 Februari.....2022

Catatan : *Coret yang tidak perlu
Pekanbaru, 21 April.....2022

Pembimbing II / Co Promotor

Pembimbing I / Promotor



Sertifikat

Nomor: B-1162/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2022

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Oka Endah Sari
NIM : 21990125652
Judul Tesis : English Teachers' Beliefs And Practices About Teaching And Learning Of Speaking Skill At Madrasah Tsanawiyah K.H. Ahmad Dahlan, Teluk Kuantan

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan **lulus** cek plagiasi Tesis Sebesar (20%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Mengetahui
 Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Ilyas Husti, MA
 NIP. 196112301989031002

Pekanbaru, 22 April 2022
 Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
 NUPN. 9920113670

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Submission Confirmation

Thank you for your submission

Submitted to ELT Journal

Manuscript ID ELTJ-2022-ART-0051

Title English Teachers' Beliefs and Practices about Teaching and Learning

Authors Sari, Oka

Date Submitted 16-Feb-2022

[Author Dashboard >](#)